

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN
MENYENANGKAN (PAKEM) PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS XI IPA 1 MAN 4 BONE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:
HELMI WIJAYANTI
NIM. 150101021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN
MENYENANGKAN (PAKEM) PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS XI IPA 1 MAN 4 BONE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

HELMI WIJAYANTI

NIM. 150101021

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I
2. Suriyati, S.Pd.I, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Helmi Wijayanti
NIM : 150101021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa;

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 1 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

Helmi Wijayanti

NIM: 150101021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul

: Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Ipa 1 Man 4 Bone

Yang ditulis oleh,

Nama

: Helmi Wijayanti

NIM

: 150101021

Program studi

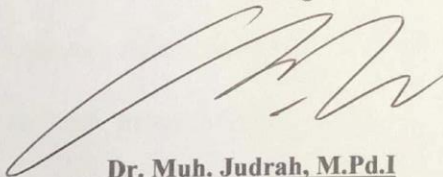
: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah..

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 20 Juni 2019

Pembimbing I,



Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I

NIDN. 2131126201

Pembimbing II,



Suriyati, S.Pd., M.Pd.I

NIDN. 2131128102

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI



Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 948 508

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone. yang ditulis oleh Helmi Wijayanti Nomor Induk Mahasiswa 150101021, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 08 Juli 2019 M bertepatan dengan 05 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd	Penguji I	(.....)
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I	Pembimbing I	(.....)
Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,

Dekan FTIK IAIM Sinjai



Dr. Hardianto Rahman, M.Pd

NIM. 970 458

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلا والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik, membesarkan, mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan;
2. Dr. Firdaus., M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II, serta Seluruh Pegawai dan Jajaran IAIM yang telah membantu kelancaran Akademik;
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah membantu mengarahkan, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud;
5. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku ketua program Studi Pendidikan Agama Islam IAIM Sinjai;
6. Dr. Muh. Judrah., M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud;
7. Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud;
8. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

9. Seluruh pegawai dan Jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
10. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Kepala Sekolah, guru-guru, dan para siswa MAN 4 Bone yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
12. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini tepat pada waktunya.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan serta keterbatasan kemampuan baik dalam pelaksanaan maupun penulisan ini. Untuk itu, penyusun mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Sinjai, 7 Juni 2019

Penulis

Helmi Wijayanti
NIM. 150101021

ABSTRAK

Helmi Wijayanti. Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik melalui model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran akidah kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone. Model pembelajaran PAKEM merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran pendidik harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Kreatif juga dimaksudkan agar pendidik menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan peserta didik. Menyenangkan adalah suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Adapun model penelitian yang dilakukan penulis adalah model Kurt Lewin. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini melibatkan peserta didik MAN 4 Kab. Bone kelas XI IPA 1 sebagai subjek, dan peneliti sebagai observer dengan jumlah peserta didik 38 orang. Data diambil dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone dilakukan 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi yang dapat mendorong minat belajar peserta didik agar peserta didik semangat, senang dan aktif dalam belajar. (2) Terdapat peningkatan minat belajar peserta didik melalui model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas XI IPA 1 MAN 4 Kab. Bone ini terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik yang telah diisi pada siklus I dan siklus II.

ABSTRACT

Helmi Wijayanti. The Increase in Interest in Learning of Learners Through a Model of Active, Creative, Effective, and Fun Grip on The Subjects of Faith and Morals and Class XI IPA 1 MAN 4 Bone thesis, Sinjai : The Program of Study The Religion of Islam (PAI), Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai 2019.

The study aims to determine the increase in students' interest in learning through the PAKEM learning model in the XI IPA 1 MAN 4 Bone. PAKEM learning model stands for active, creativ, effective and fun learning. Active means that in the learning process educators must create an atmosphere in such a way that active students ask, question and axpress ideas. Creative is also intended so that educators create diverse learning activities so as to meet the various levels of ability of students. Fun is a pleasent learning atmosphere so student focus their attention fully on learning so that the time of attention is high.

This research is a classroom action research, which is one of the efforts that can be done by teachers to improve the quality of the roles and responsibilities of teachers, especially in the management of learning. As for the research model conducted by the autor is Kurt Lewin's model. Kurt Lewin explained that there are four things that must be done in the research process, namely class palnning, observation, action and reflection. In this study involved MAN 4 Bone class XI IPA 1 students as subjects, and research as observers with students. Data is taken using observation, interviews and dokumentation during the learning process.

This study shows that : (1) the implementation of morality subjects uses active, creative, effective and fun learning models (PAKEM) in class XI IPA 1 MAN 4 Bone, carried out two cycles namely cycle I and cycle II by carryng out a plain of action implementation, observation, reflection and evaluation that can encourage students interest in learning so that are enthusiastic, happy and active in learning. (2) there is an increase in students interest in learning through active, creative, effective and fun laerning models (PAKEM) in moral akidah subjects in class XI IPA 1 MAN 4 Bone district MAN seen from the result of observation and strengthened by the result of interviews with educators and participants students who have been filled in the first cycle and second cycle.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Minat Belajar Peserta Didik.....	6
2. Macam-Macam dan Ciri-Ciri Minat	9
3. Pembentukan Minat Belajar.....	10
4. Indikator Minat Belajar	10
B. Model Pembelajaran PAKEM	11
1. Pengertian Model Pembelajaran PAKEM	11
2. Hal-Hal Penting Dalam Pelaksanaan PAKEM	13
3. Pelaksanaan PAKEM.....	15
4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	18
C. Hasil Penelitian Yang Relevan	21
D. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Model Penelitian	25
B. Waktu Penelitian.....	26
C. Defenisi Variabel	26
D. Subjek Dan Objek Penelitian	26
E. Jenis Tindakan	26
F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Prosedur Dan Hasil Penelitian.....	31
1. Gambaran Pra Tindakan.....	31
2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan Dan PascaTindakan	37
B. Pembahasan/Uji Hipotesis	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Hasil Observasi Guru Pra Tindakan	32
Tabel 4.2 Tabel Hasil Observasi Peserta Didik Pra Tindakan.....	34
Tabel 4.3 Tabel Hasil Observasi Pendidik Siklus I	39
Tabel 4.4 Tabel Hasil Observasi Psesrta Didik Siklus I	41
Tabel 4.5 Tabel Hasil Observasi Pendidik Siklus II	47
Tabel 4.6 Tabel Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.....	25
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses pembelajaran. Peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses pembelajaran untuk semakin baik, bagitupun sebaliknya minat belajar peserta didik yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun.¹

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.²

Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan. Dalam kaitannya dengan belajar bahwa minat belajar peserta didik erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan.³ Minat belajar mengikuti pembelajaran PAI kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone masih kurang. Masalah yang *cruasial* adalah kebanyakan peserta didik

¹ Silabus. Web. Id, *Informasi Pendidikan Dan Kebudayaan*/<http://www.google.com>. diakses pada tanggal 11 Desember 2018, pukul 17.00 Wita

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet. I; Jakarta : Kencana, 2013), h. 1

³ *Ibid*, h. 58

yang tidak memperhatikan materi pembelajaran dan sering bermain-main dengan teman sebangkunya diruangan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan itu mengganggu peserta didik yang lain, sehingga peserta didik tidak dapat menyerap materi lebih baik. Selain itu, pendidik yang hanya menggunakan metode ceramah dan metode diskusi mengakibatkan minat belajar peserta didik yang rendah. Untuk itu diperlukan adanya model atau strategi pembelajaran baru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.¹

Strategi mengajar adalah tindakan pendidik melakukan tindakan mengajar, artinya usaha pendidik dalam menggunakan beberapa variable pengajaran (tujuan, bahan, metode dan alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode mengajar pada dasarnya adalah tindakannya dari pendidik atau praktek pendidik melaksanakan pembelajaran melalui cara tertentu dinilai lebih efektif dan efisien.²

Pendidik perlu menguasai berbagai metode dan strategi belajar mengajar yang digunakan di dalam kegiatan pembelajaran. Posisi pendidik di dalam pendidikan sebagai fasilitator dan pembimbing, maka pendidik memiliki tugas yang sangat berat, tidak hanya memegang fungsi transfer pengetahuan, tetapi pendidik harus mampu memfasilitasi dalam mengembangkan dirinya. Oleh karenanya pendidik dituntut lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam mengakomodir kebutuhan peserta didik. Di sinilah peran penting seorang pendidik dalam pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang tinggi maka harus melalui pengelolaan kelas yang baik. Pada saat pengelolaan proses pembelajaran setiap pendidik menggunakan pendekatan dan menerapkan teknik-teknik pengelolaan kelas. Upaya yang biasa digunakan antara lain : memberikan nasihat, teguran, larangan, ancaman, teladan, hukuman, perintah dan hadiah.

¹ A. Oktavia, *Bab I Pendahuluan*,/eprints.ums.ac.id/http://www.google.com, diakses pada tanggal 12 Desember, pukul 16.30

²Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*,(Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 147.

Semua itu dilakukan dengan tujuan agar peserta didik menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.³

Salah satu alternative untuk memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik adalah diterapkannya pendekatan pembelajaran PAKEM dan diharapkan daya serap peserta didik meningkat sehingga berdampak pada peningkatan minat belajar.

Berdasarkan dari uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan model PAKEM, karena pada hakikatnya model PAKEM adalah satu model pembelajara terpadu, yang menggunakan strategi, metode, pendekatan, dan teknik pembelajaran terpadu sedemikian rupa baik prosedur maupun tujuan pembelajarannya dapat terlaksana dan tercapai dengan baik. Model PAKEM dipilih dengan alasan mengingat belajar merupakan proses aktif membangun makna. Peserta didik memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu. Sehingga peserta memiliki rasa untuk kreatif, pembelajaran pasti mempunyai tujuan yaitu berhasil atau tujuan tercapai. Berarti pembelajaran harus efektif, jika siswa aktif, kreatif, berhasil, atau mencapai tujuan maka akan mendorong siswa senang belajar⁴

Dengan adanya PAKEM ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, PAKEM juga menarik untuk diteliti karena PAKEM mendorong para pendidik melakukan inovasi dan cara baru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, para pendidik dituntut agar lebih aktif dan kreatif untuk mencari terobosan-terobosan baru, khususnya untuk mencapai setiap kompetensi yang telah ditetapkan sebuah kurikulum.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran PAKEM Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone.

³ Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009), h. 1

⁴ Suci Susanti, *Penerapan Model Pembelajaran PAKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 16 Makassar*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar , Skripsi)

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari judul penelitian, diperlukan batasan masalah meliputi :

1. Penelitian ini hanya dikenakan pada materi pembelajaran akidah akhlak pada kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone
2. Kemudian penelitian ini juga hanya meningkatkan kreativitas pada mata pelajaran akidah akhlak pada kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone
3. Dalam penelitian ini juga menggunakan model pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM ?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran akidah akhlak melalui model pembelajaran PAKEM
2. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik melalui model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pendidik ; Memberikan wawasan mengenai model pembelajaran PAKEM dalam pembelajaran akidah akhlak dapat dijadikan salah satu model dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran.
- b. Peserta Didik ; Menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak
- c. Sekolah ; Memberikan wawasan masukan bagi sekolah sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan sekolah untuk menentukan penggunaan metode model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

- d. Peneliti ; Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih baik, dan juga sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Minat Belajar Peserta Didik

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.²

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sukmadinata menyebutkan bahwa sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.³ Sardiman menyatakan, bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.⁴

Peserta didik disebut juga dengan anak didik, yaitu subjek utama dalam pendidikan. Dialah yang belajar setiap saat. Belajar anak didik tidak mesti harus selalu berinteraksi dengan pendidik dalam proses interaksi edukatif. Dia juga bisa belajar mandiri tanpa harus menerima dari pendidik di sekolah. Bagi peserta didik, belajar seorang diri merupakan kegiatan yang dominan. Setelah pulang sekolah, peserta didik harus bekerja di rumah. Mereka mungkin menyusun jadwal belajar pada malam, pagi atau sore hari.

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet. II ; Jakarta : Kencana, 2013), h. 1

² Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 744.

³ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 104

⁴ *Ibid*, h. 105

Demikianlah, peserta didik harus selalu belajar dengan jadwal belajar yang telah diprogramkan.¹

Minat belajar pengaruhnya terhadap belajar, karna apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan keinginan peserta didik, peserta didik yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang diminati peserta didik, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif karena minat dapat menambah kegiatan belajar.²

Berkembangnya kemampuan peserta didik merupakan proses perubahan. Perubahan yang terjadi berupa tingkah laku yang ditimbulkan atau peningkatan dari pengalaman. Belajar dapat dimaknai juga sebagai perangkat kegiatan yang kompleks dalam merubah memori peserta didik dari satu keadaan ke keadaan yang lain sebagai hasil belajar berupa kapabilitas.³

Setelah belajar peserta didik akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Kondisi tersebut telah tergantung dalam rancangan pembelajaran.⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan untuk mengembangkan kemampuan individual secara optimal.

Adapun Firman Allah swt., QS. Al-Alaq : 1-5 :

﴿أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ﴾ ﴿خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ﴾ ﴿أَقْرَأْ وَ
رَبُّكَ الْأَكْرَمُ﴾ ﴿الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ﴾ ﴿عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ﴾

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 80.

²Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. IV; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 130.

³Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*, (Cet. I; Yogyakarta: Venus Gold Press, 2011), h. 1

⁴*Ibid*, h. 2

Terjemahnya :

“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁵

Penjelasan ayat di atas yaitu:

Surat al-Alaq : 1-5 merupakan wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammadi Saw,. Inilah wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah Swt., kepada Nabi Muhammad Saw., yang dalam kajian Ibnu Katsir dikatakan sebagai rahmat dan nikmat pertama yang dianugerahkan Allah Swt., kepada para Hamba-Nya.

Perintah membaca disini tentu harus dimaknai bukan sebatas membaca lembaran-lembaran buku, melainkan juga membaca ‘buku’ dunia. Seperti membaca tanda-tanda kebesaran Allah. Membaca diri kita, alam semesta dan lain-lain. Berarti ayat tersebut memerintahkan kita untuk belajar dari mencari ilmu pengetahuan serta menjauhkan diri kita dari kebodohan.⁶

Setiap individu perlu memiliki bekal dalam memanfaatkan kesempatan belajar sepanjang hayat, baik untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, sikap maupun kemampuan beradaptasi dengan lingkungannya. Untuk memperoleh bekal tersebut *UNESCO's international cimmission on education for the twenty-first century* merekomendasikan perlunya pembelajaran yang bertumpu pada empat pilar, yaitu; 1) *learning to know*, untuk memperoleh pengetahuan umum yang bersifat luas sebagai alat untuk pemahaman dan belajar bagaimana seharusnya belajar, 2) *learning to do*, untuk memperoleh kompetensi dalam menghadapi berbagai situasi dan untuk dapat bertindak kreatif pada lingkungan tertentu, 3) *learning to live together*, untuk

⁵ Al-Qur'an dan Trejemahnya, Departemen Agama RI, QS. Al- 'Alaq : 1-5, (Semarang: PT. Tanjung Mas Inti, 1992), h. 1079

⁶Anang Khoironi, *Intine Belajar/* Artikel Islam / <http://www.google.com>, diakses pada tanggal 02 Desember 2018, pukul 14:00

mengembangkan saling pengertian satu sama lain, sebagai pengakuan adanya saling ketergantungan dan untuk berpartisipasi dan bekerjasama dengan orang lain, 4) *learning to be*, untuk mengembangkan kemandirian, kemampuan pengambilan keputusan dan tanggung jawab pribadi melalui pengembangan terhadap seluruh aspek dari potensi diri.⁷

2. Macam-Macam Dan Ciri-Ciri Minat

Menurut Rosyidah, timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu ; minat yang berasal dari bawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. *Pertama*, minat yang berasal dari bawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. *Kedua*, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar dari individu, timbul seiring dengan perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orangtua, dan kebiasaan atau adat.⁸

Selanjutnya, dalam hubungannya dengan ciri-ciri minat, Elizabeth Hurlock, menyebut ada tujuh ciri minat, yaitu :

- a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- b) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- c) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- d) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.

⁷ Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*, (Cet.I; Yogyakarta: Venus Gold Press, 2011), h. 2

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2013), h. 60.

- e) Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- f) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- g) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.⁹

3. Pembentukan Minat Belajar

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, makin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. Seorang peserta didik akan berminat mempelajari masalah-masalah sosial, bilamana inteligensinya telah berkembang sampai pada taraf yang diperlukan untuk memahami dan menganalisis fakta dan gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Menurut Sukartini, perkembangan minat tergantung pada kesempatan belajar yang dimiliki seseorang. Dengan kata lain, bahwa perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologinya, lingkungan bermain, teman sebaya, dan pola asuh orang tua merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi perkembangan minat seseorang.¹¹

4. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto, beberapa indikator minat belajar yaitu : perasaan senang, ketertarikan, penerimaan dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator tersebut di atas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu :

⁹*Ibid*, h. 62

¹⁰*Ibid*, h. 64

¹¹*Ibid*, h. 64

a) Perasaan Senang

Apabila peserta didik memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b) Keterlibatan peserta didik

Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh, aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh, antusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak menunda tugas dari pendidik.

d) Perhatian peserta didik

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian peserta didik merupakan konsentrasi peserta didik terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh, mendengarkan penjelasan pendidik dan mencatat materi.¹²

B. Model Pembelajaran PAKEM

1. Pengertian Model Pembelajaran PAKEM

Model pembelajaran PAKEM merupakan sebuah model pembelajaran kontekstual yang melibatkan paling sedikit empat prinsip utama dalam proses pembelajarannya. Pertama, proses interaksi : peserta

¹²Silabus.Web.Id, *Informasi Pendidikan Dan Kebudayaan*, <http://www.google.com>. diakses pada tanggal 11 Desember 2018, pukul 15.30

didik berinteraksi secara aktif dengan guru, rekan peserta didik, multimedia, referensi dan lingkungan. Kedua, proses komunikasi peserta didik mengkomunikasikan pengalaman belajar mereka dengan pendidik dan rekan peserta didik lain dengan cerita, dialog atau melalui simulasi role-play. Ketiga, proses refleksi : peserta didik memikirkan kembali tentang kebermaknaan apa yang telah mereka pelajari, dan apa yang mereka telah lakukan. Keempat, indra mereka melalui pengamatan, percobaan, penyelidikan atau wawancara. Pelaksanaan PAKEM harus memperhatikan bakat, minat dan modalitas belajar peserta didik dan bukan semata potensi akademiknya.¹³

PAKEM merupakan singkatan dari pembelajaran aktif , kreatif, efektif dan menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran pendidik harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Peran aktif dari peserta didik sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksudkan agar pendidik menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan peserta didik. Menyenangkan adalah suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi.¹⁴

Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus di capai.¹⁵

¹³Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009), h. 246

¹⁴*Ibid*, h.247

¹⁵*Ibid*, h. 247

2. Hal-Hal Penting Dalam Pelaksanaan PAKEM

a. Memahami sifat yang dimiliki anak

Pada dasarnya anak memiliki sifat : rasa ingin tahu dan berimajinasi. Anak desa, anak kota, anak orang kaya, anak orang miskin, anak indonesia, atau anak bukan indonesia-selama mereka normal-terlahir memiliki kedua sifat itu. kedua sifat tersebut merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap/berpikir kritis dan kreatif.

b. Mengenal anak secara perorangan

Para peserta didik berasal dari lingkungan keluarga yang bervariasi dan memiliki kemampuan yang berbeda. Dalam PAKEM perbedaan individual perlu diperhatikan dan harus tercermin dalam kegiatan pembelajaran. Semua peserta didik dalam kelas tidak selalau mengajarkan kegiatan yang sama, melainkan bernadasesuai dengan kecepatan belajarnya. Dengan mengenal kemampuan anak, kita dapat membantunya kesulitan sehingga pembelajaran peserta didik tersebut menjadi optimal.¹⁶

c. Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar

Sebagai makhluk sosial, anak sejak kecil secara alami bermain berpasangan atau berkelompok dalam bermain. Perilaku ini dapat dimanfaatkan dalam pengorganisasian belajar. Dalam melakukan tugas atau membahas sesuatu, anak dapat bekerja berpasangan atau dalam berkelompok. Namun demikian, anak perlu juga menyelesaikan tugas secara perorangan agar bakat individunya berkembang.

d. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kemampuan memecahkan masalah

Pada dasarnya hidup ini adalah memecahkan masalah. Hal ini memerlukan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Kritis untuk menganalisis masalah, dan kreatif untuk melahirkan alternatif

¹⁶*Ibid*, h. 249

pemecahan masalah. Oleh karna itu, tugas pendidik adalah mengembangkannya, antara lain dengan sering-sering memberikan tugas atau mengajukan pertanyaan yang terbuka.¹⁷

Adapun Firman Allah swt., QS. Al-Insyirah :

(فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا) (إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا) (فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ)

Terjemahnya :

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”.¹⁸

Penjelasan ayat di atas yaitu :

Allah menyatakan bahwa disetiap kesulitan akan datang kemudahan. Allah menyampaikan hal tersebut untuk memberi motivasi kepada Nabi Muhammad Saw., dan hamba-hamba-Nya bahwa tidak ada kesulitan yang tidak teratasi selama manusia memiliki semangat untuk keluar dari kesulitan dan selalu bertawakkal kepada Allah.

Allah mengingatkan kepada Nabi Muhammad dan ummatnya agar tidak cepat puas dengan hasil usahanya dan mengingatkan apabila telah menyelesaikan suatu urusan maka segeralah untuk menyelesaikan urusan yang lain.¹⁹

- e. Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik

Ruang kelas yang menarik merupakan hal sangat disarankan dalam PAKEM. Hasil pekerjaan peserta didik sebaiknya dipajangkan untuk memenuhi ruang kelas seperti itu. Selain itu, hasil pekerjaan yang dipajangkan diharapkan memotivasi peserta didik untuk

¹⁷Ibid, h. 250

¹⁸Drs. H.A. Hafizh Dasuki Al-Qur'an dan Trejemahnya, QS. *Alam-Nasyrah* : 5-7, (Semarang: PT. Tanjung Mas Inti, 1992), h. 1073

¹⁹Anang Khoironi, *Intine Belajar*/Artikel Islam/<http://www.google.com>, diakses pada tanggal 02 Desember 2018, pukul 14:20

bekerja lebih baik dan menimbulkan inspirasi bagi peserta didik lain. Ruang kelas yang penuh dengan pajangan hasil pekerjaan peserta didik, dan ditata dengan baik, dapat membantu pendidik dalam pembelajaran karena dapat dijadikan rujukan ketika membahas suatu masalah.

f. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

Lingkungan (fisik, sosial atau budaya) merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar anak. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar). Belajar dengan menggunakan lingkungan tidak terlalu harus keluar kelas. Bahan dari lingkungan dapat dibawa keruangan kelas untuk menghemat biaya dan waktu.

g. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar.

Pemberian umpan balik dari pendidik kepada peserta didik merupakan salah satu bentuk interaksi antara pendidik dan peserta didik. Umpan balik hendaknya lebih mengungkap kekuatan dari pada kelemahan peserta didik. Selain itu, cara memberikan umpan balik pun harus secara santun. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas belajar berikutnya.²⁰

3. Pelaksanaan PAKEM

- a. Peserta didik terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
- b. Pendidik menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi peserta didik.

²⁰*Ibid*, h. 251

- c. Pendidik mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan “pojok baca”.
- d. Pendidik menerapkan cara belajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- e. Pendidik mendorong peserta didik untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.²¹

1) Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.

Dalam pembelajaran aktif, Pendidik lebih banyak memosisikan dirinya sebagai fasilitator, yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*to facilitate of learning*) kepada peserta didik. Peserta didik terlibat secara aktif dan berperan dalam proses pembelajaran, sedangkan Pendidik lebih banyak memberikan arahan dan bimbingan, serta mengatur sirkulasi dan jalannya proses pembelajaran.

2) Pembelajaran Kreatif

Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan Pendidik untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi, misalnya kerja kelompok, bermain peran dan pemecahan masalah.

²¹*Ibid*, h. 253

Berpikir kreatif selalu dimulai dengan berpikir kritis, yakni menemukan dan melahirkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu.²²

3) Pembelajaran Efektif

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mampu memberikan pengalaman baru kepada peserta didik membentuk kompetensi peserta didik, serta mengantarkan mereka kepada tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan serta mendidik mereka dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Seluruh peserta didik harus dilibatkan secara penuh agar bergairah dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran betul-betul kondusif dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi peserta didik.²³

4) Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat suatu kohensi yang kuat antara Pendidik dan peserta didik, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan. Dengan kata lain, pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan yang baik antara Pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Untuk mewujudkan pembelajaran menyenangkan, Pendidik harus mampu merancang pembelajaran dengan baik, memilih materi yang tepat, serta memilih dan mengembangkan strategi yang dapat melibatkan peserta didik secara optimal.²⁴

²²Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 324

²³*Ibid*, h. 325

²⁴*Ibid*, h.326.

4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak ini merupakan cabang dari pendidikan agama islam. Pendidikan agama islam sebagai usaha sadar, yakni kegiatan bimbingan, pengajaran, dan ahlakiah yang dilakukan secara terencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap agama islam.²⁵

1) Aqidah

Dilihat dari segi bahasa (etimologi) berarti “ikatan”. Aqidah seseorang, artinya “ikatan seseorang dengan sesuatu”. Kata aqidah berasal dari bahasa arab yaitu, *aqooda*-ya’ qudu-aqidatan. Sedangkan menurut istilah aqidah yaitu keyakinan atau kepercayaan terhadap sesuatu yang dalam setiap hati seseorang yang membuat hati tenang.²⁶

2) Akhlak

Dari segi bahasa (etimologi) adalah bentuk jama’ dari bentuk daripada *khuluqun* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Adapun secara terminologi, ada beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli, diantaranya :

- a) Ibnu Maskawaihi, memberikan pengertian akhlak sebagaimana yang dikutip oleh Humaidi Tatapangarsa bahwa akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.

²⁵Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 202.

²⁶Farida Kamalia, *Bab II Tentang Mata Pelajaran Akidah Akhlak*, Proposal/<http://www.google.com>, h. 13 diakses pada tanggal 12 Desember 2018, pukul 18.15 wita.

- b) Hamid Yunus sebagaimana dikutip oleh Asmara mengatakan akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik.
- c) Farid Ma'ruf sebagaimana dikutip oleh Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga mengatakan bahwa akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.²⁷

Dari beberapa paparan di atas penulis menyimpulkan bahwa akhlak adalah suatu perbuatan atau tingkah laku seseorang tanpa melalui pertimbangan, dan akhlak seseorang terbagi dua yaitu, akhlak baik dan akhlak buruk.

Pendidikan akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah swt. Dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat persatuan dan kesatuan bangsa.²⁸

b. Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja

Remaja adalah kelompok dari manusia yang baru tumbuh dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, yaitu antara usia 13-19 tahun. Sebelum masa remaja, seorang anak akan melewati masa peralihan (*adolesan*) yaitu antara usia 9-13 tahun, yang dikenal sebagai masa pubertas. Dalam masa ini seorang anak memiliki

²⁷*Ibid*, h. 15

²⁸*Ibid*, h. 18

dorongan kuat untuk mengaktualisasikan diri baik dari segi fisik maupun biologis. Masa remaja adalah masa labil bagi anak.²⁹

1) Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja

a) Persaudaraan (*ukhuwah*)

Setiap muslim dengan muslim lainnya adalah saudara dengan segala hak dan kewajiban yang melekat pada masing-masing pribadi. Islam menghendaki penganutnya untuk menjalin persaudaraan (*ukhuwah*).

b) Mengembangkan wawasan keilmuan

Beberapa remaja sudah terlihat kehebatan intelektualitas mereka dalam berbagai bidang pemikiran dan perasaan sehingga mampu melahirkan karya-karya bermutu dalam bidang seni, sains, dan teknologi.³⁰

2) Nilai positif perilaku nilai terpuji dalam pergaulan remaja

a) Menumbuhkan sikap arif dan bijaksana

b) Menumbuhkan sikap disiplin diri

c) Menumbuhkan sikap mandiri³¹

3) Membiasakan perilaku terpuji dalam pergaulan remaja

a) Menutup aurat

b) Mengajak untuk berbuat kebaikan

c) Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat

d) Menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda

e) Bersikap santun dan tidak sombong.³²

c. Perilaku Tercela dalam Pergaulan Remaja

Perilaku tercela remaja mengambil bentuk dengan apa yang kemudian diistilahkan dengan kenakalan remaja. Kenakalan

²⁹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Akidah Akhlak*, (Cet. I; Jakarta: Kementrian Agama, 2015), h. 163.

³⁰ *Ibid*, h. 164.

³¹ *Ibid*, h. 165.

³² *Ibid*, h. 166.

remaja (*juvenile delinquency*) adalah segala sakit (*patologis*) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyeimbang.

- 1) Perilaku tercela dalam pergaulan remaja
 - a) Pergaulan bebas (*free sex*)
 - b) Tawuran antar pelajar
 - c) Mengkonsumsi minuman keras³³
- 2) Nilai negatif perilaku tercela dalam pergaulan remaja
 - a) Bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama
 - b) Hilangnya budaya malu
 - c) Menimbulkan masalah kesehatan³⁴
- 3) Menghindari perilaku tercela dalam pergaulan remaja
 - a) Meningkatkan kadar iman dan amal sholeh
 - b) Meningkatkan kualitas akhlak dan etika bergaul
 - c) Mengatur waktu yang baik.³⁵

C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Buku-buku atau karya tulis ilmiah yang membahas dan sangat relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Rumiati, pada tahun 2017 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Ploblem Solving Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIII C SMPN 2 Sinjai Tengah, Kab. Sinjai”. Kesimpulan dari penelitiannya yaitu memberikan gambaran tentang peningkatan minat belajar dengan menggunakan metode Problem Solving pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII C SMPN 2 Sinjai Tengah, Kab. Sinjai, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yaitu jenis penelitian yang terdiri dari dua variable yakni variable bebas (x) yaitu peningkatan minat belajar peserta didik, dan variable

³³ *Ibid*, h. 167.

³⁴ *Ibid*, h. 168.

³⁵ *Ibid*, h. 169.

terikatnya (y) yaitu penggunaan metode problem solving pada pelajaran PAI, dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik di kelas VIII C SMP Negeri 2 Sinjai Tengah Kab. Sinjai dengan menggunakan metode *Problem Solving* mengalami peningkatan.³⁶

2. Rostini, pada tahun 2016 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Metode Debat Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTS al-Hidayah Batu Lappa Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai. Kesimpulan dari penelitiannya yaitu memberikan gambaran tentang peningkatan minat belajar dengan menggunakan metode debat pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII MTS al-Hidayah Batu Lapaa Kec. Sinjai Tengah, Kab. Sinjai, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode debat mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan penelitian pada siklus I dan siklus II.³⁷
3. Suci Susanti, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pendidikan Matematika “Penerapan Model PAKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 16 Makassar”. Kesimpulannya dari penelitiannya yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 16 Makassar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika

³⁶Rumiati, *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Ploblem Solving Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIII C SMPN 2 Sinjai Tengah, Kab. Sinjai*, (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Skripsi, 2017)

³⁷Rostini, *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Metode Debat Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTS al-Hidayah Batu Lappa Kec.Sinjai Tengah Kab. Sinjai*, (Institut Agama Islam MuhammadiyahSinjai, Skripsi, 2016)

siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 16 Makassar melalui penerapan model pembelajaran PAKEM. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 16 Makassar dengan jumlah 36 orang siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yang masing-masing dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika dan observasi. Data hasil belajar dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan data hasil observasi dianalisis dengan menggunakan data analisis kualitatif.³⁸

Berdasarkan beberapa kesimpulan tentang penelitian hasil relevan sebelumnya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran PAI Kelas XI IPA 2 MAN 4 Bone.

Deskripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian Sebelumnya :

- a. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dimana penelitian sebelumnya membahas tentang minat belajar dan judul penelitian yang kami akan teliti membahas meningkatkan minat belajar.
- b. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada metode pembelajarannya, yaitu dalam meningkatkan minat belajar peserta didik model yang kami gunakan yaitu model pembelajaran PAKEM yaitu dimana peserta didik diharapkan untuk mampu belajar secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

³⁸Suci Susanti, *Penerapan Model Pembelajaran PAKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 16 Makassar*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Skripsi)

D. Hipotesis Tindakan

Dari masalah yang dikemukakan di atas maka penulis memberikan hipotesis sebagai jawaban sementara dan selanjutnya akan di uji kebenarannya dalam pembahasan berikutnya yaitu :

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI melalui model pembelajaran PAKEM dapat dilaksanakan bagi peserta didik kelas XI IPA 2 MAN 4 Bone.
2. Terdapat peningkatan minat belajar peserta didik melalui model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran PAI kelas XI IPA 2 MAN 4 Bone.

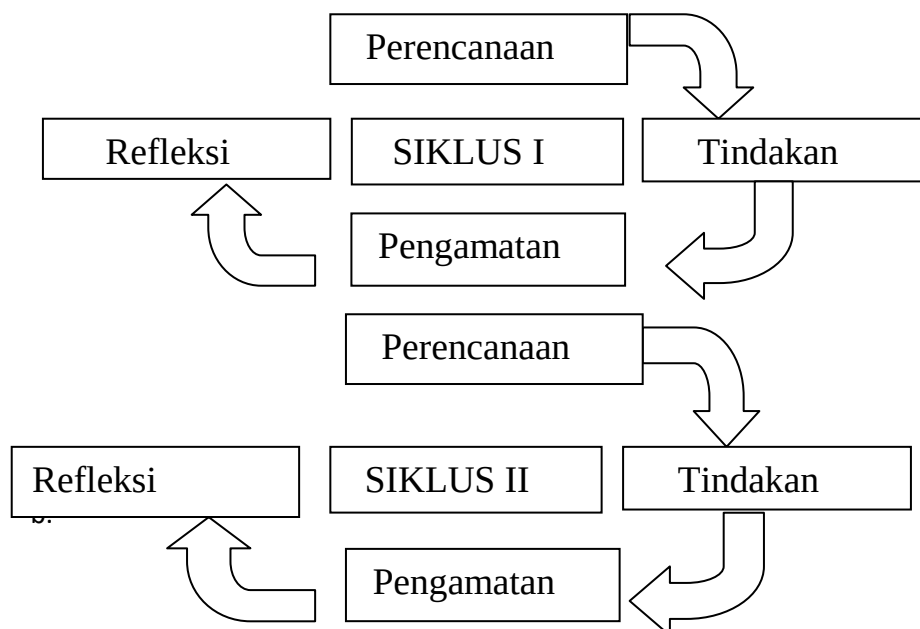
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran dalam kelas melalui refleksi dari dalam, upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹

Model penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah model Kurt Lewin. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang harus menerus seperti pada gambar berikut:



Gambar.3.1 Model Kurt Lewin

¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 26.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian kurang lebih 2 bulan, dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2019.

C. Defenisi Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memberikan pengertian pada judul proposal skripsi ini, maka penulis lebih dahulu memberikan pengertian atau arti dari istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut.

1. Peningkatan minat belajar peserta didik : adalah proses untuk meningkatkan suatu keinginan peserta didik yang kuat dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.
2. Model pembelajaran PAKEM : Model pembelajaran PAKEM merupakan sebuah model pembelajaran kontekstual yang melibatkan paling sedikit empat prinsip utama dalam proses pembelajarannya.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah peserta didik kelas XI IPA 1. Objek penelitiannya Yaitu model pembelajaran PAKEM. Subjek penelitian tindakan kelas ini berjumlah 38 orang yang terdiri dari 25 perempuan dan 13 laki-laki.

E. Jenis Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Setiap siklus dilalui dengan prosedur dan langkah-langkah tersendiri.

1. Siklus I

Pola siklus ini langkah yang akan dilakukan adalah menyiapkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

a. Tahap perencanaan

- 1) Membuat RPP pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPA 1 MAN4 Bone
- 2) Membuat lembaran observasi untuk mengamati kondisi minat belajar peserta didik di MAN 4 Bone.
- 3) Membuat lembaran wawancara untuk pendidik dan peserta didik

b. Tahap pelaksanaan tindakan (*action*)

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah yang sudah direncanakan tentang tindakan yang ditempuh.

c. Tahap observasi (*observation*)

Tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Tahap refleksi (*refleksition*)

Hasil yang telah diperoleh pada tahap observasi selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis. Reflesi yang dimaksud adalah pengkajian terhadap keberhasilan atau pencapaian tujuan sementara. Hasil analisis yang dilaksanakan adalah sebagai acuan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya dalam rangka pencapaian hasil tujuan akhir.

2. Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II ini relative sama dengan perencanaan dengan siklus I. Namun, pada beberapa langkah dilakukan perbaikan, penyempurnaan, dan penambahan tindakan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

- a. Merumuskan tindakan selanjutnya, berdasarkan hasil refleksi I yaitu dengan memberikan penekanan yang lebih, dalam meningkatkan keterampilan peserta didik melalui mata pelajaran akidah akhlak.
- b. Melaksanakan tindakan siklus II

F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi.

a. Metode Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi pembelajaran, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Hasil pengamatan observasi digunakan untuk membandingkan minat belajar peserta didik mulai pratinclan, tindakan siklus I dan tindakan siklus II.¹

b. Metode Dokumentasi

Metode ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya.² Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seluk-beluk proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone.

c. Metode Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut “ *a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua untuk bertukar informasi dan ide melalui tanggung jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³

2. Instrument Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang sah dan andal(*Valid* dan *Reliable*) yang dapat digunakan sebagai bahan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, termasuk yang dikemas dalam bentuk hipotesis-hipotesis. Pada instrument ini

¹Hamzah B. Uno dkk, *MenjadiPeneliti PTK Yang Profesional*, (Cet. I; Jakarta : BumiAksara, 2011), h. 90

²SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian: SuatuPendekatanPraktik*, (Jakarta : RinekaCipta, 2010), h. 274

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung; Alfabet Cet: IV, 2008, h. 231

peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.⁴

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi serta sebagai penguat terhadap data yang sudah ada. Lembar dokumentasi berisikan RPP dan silabus serta mata pelajaran akidah akhlak kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone.

c. Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara ini digunakan sebagai penuntun untuk mengumpulkan data di lapangan. Responden dalam wawancara ini hanya melibatkan Pendidik akidah akhlak dan peserta didik kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone, guna mendapatkan data tentang yang diteliti. Dan jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur yaitu peneliti terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengelola dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁵

Dalam melakukan tindakan penulis juga melakukan pemantauan secara cermat tentang apa yang terjadi. Dalam pemantauan ini, dilakukan pencatatan-pencatatan sesuai dengan format yang telah di siapkan. Hal-hal yang dicatat adalah agasasan-gagasan dan kesan-kesan yang muncul, dan segala sesuatu yang benar-benar terjadi dalam proses pembelajaran.

⁴Hamzah B. Uno dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Cet. I; Jakarta : Bum Aksara, 2011), h. 9

⁵WiaSanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. II; Jakarta: Prena da Media Group , 2010), h. 106

Secara ilustratif, berkaitan dengan permasalahan yang telah di ungkapkan sebelumnya, mengamati interaksi selama proses penyelidikan berlangsung, mengamati respon peserta didik terhadap proses pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone sebanyak II siklus. Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan, pertemuan pertama pada hari sabtu 20 april 2019 dan pertemuan kedua pada hari kamis 25 april 2019. Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan, pertemuan pertama pada hari sabtu 27 april 2019 dan pertemuan kedua pada hari kamis 02 mei 2019. Adapun jumlah peserta didik kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone yaitu 38, pendidik bidang studi akidah akhlak yaitu ibu Rosdianah, S. Pd.I

Sebelum penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan II siklus, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi di MAN 4 Bone untuk mengetahui peningkatan minat belajar akidah akhlak peserta didik, pada pertemuan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, kepala sekolah dan Pendidik mata pelajaran akidah akhlak memberikan izin pelaksanaan penelitian, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Pendidik akidah akhlak mengenai metode pembelajaran yang digunakan pada saat mengajar. Hasil dari wawancara tersebut Pendidik akidah akhlak menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan diskusi kelompok, sehingga minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran akidah akhlak masih rendah. Setelah memperoleh data dari wawancara tersebut yang menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik masih rendah maka peneliti harus memberikan tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar akidah akhlak peserta didik di MAN 4 Bone.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 november 2018 sebagai awal penelitian, di mana peneliti bertugas mengamati kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak dalam kelas. Pendidik membuka awal pembelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian dilanjutkan dengan doa sebelum belajar, setelah itu pendidik memulai pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok 45 menit. Dengan pembelajaran yang demikian banyak peserta didik yang merasa bosan dan hanya sekedar merekam informasi dan peserta didik mendengar memperhatikan serta mencatat tanpa ada variasi yang lain sehingga peserta didik kehilangan semangat dan kurang antusias dalam belajar. Hal ini terbukti dengan keadaan peserta didik yang tidak konsentrasi dalam belajar seperti mengantuk, berbicara dengan temannya, bengong, hanya sekedar mendengarkan tanpa mereka pahami dan lainnya. Keadaan yang kurang menyenangkan seperti ini mengakibatkan keaktifan peserta didik menurun sehingga minat belajarnya juga kurang maksimal.

Suasana belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik maka belajarnya akan lebih banyak mendatangkan kegiatan lain yang kurang harmonis, dari pembelajaran seperti itu minat dan keaktifan peserta didik tidak akan muncul. Adapun hasil observasi pendidik dan peserta didik pada pra tindakan.

Tabel 4. 1

Hasil Observasi pendidik Pra tindakan

Nama pendidik	: Rosdianah, S.Pd.I., M.M
Nip	: 1971101220142001
Materi Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Jumlah Peserta didik	: 38 orang
Kelas	: XI IPA 1
Waktu	: 08.15-09.35
Hari/tanggal	: Kamis 18 April 2019

No.	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
		K	C	B
1.	Lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas	1		
2.	Pendidik lebih banyak memosisikan dirinya sebagai fasilitator		2	
3.	Memunculkan kreativitas peserta didik	1		
4.	Pendidik mampu membuat peserta didik berpikir kritis	1		
5.	Menemukan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu	1		
6.	Pendidik mampu memberikan pengalaman baru dan membentuk kompetensi peserta didik		2	
7.	Mengantarkan peserta didik kepada tujuan yang ingin dicapai secara optimal	1		
8.	Membangun hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didik	1		
Jumlah Skor		6	4	
Total Semua Indikator		10		
Kategori		Kurang		

Interval	Kategori Penilaian
10-15	Kurang
16-21	Cukup

22-30	Baik
-------	------

Tabel 4.2
Hasil Observasi Peserta Didik Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati											
		Perasaan Senang			Keterlibatan Siswa			Ketertarikan			Perhatian Siswa		
		K	C	B	K	C	B	K	C	B	K	C	B
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Adelia Ananda Putri		√		√			√				√	
2.	Aina Salsabil		√		√			√				√	
3.	Akbar Syam Pratama	√			√			√			√		
4.	Ananda Nur Anesanti		√		√				√		√		
5.	Andi Dras Erlangga	√			√			√			√		
6.	A. Nurul Wahyuni	√			√			√				√	
7.	Andini Putri		√			√		√				√	
8.	Aris Minandar		√		√			√			√		
9.	Asgar	√			√			√			√		
10.	Aswin	√			√			√			√		
11.	Dadang Aprilianto	√			√			√			√		

12.	Defrianti Ahmad		✓			✓		✓				✓	
13.	Dina Armadani		✓		✓			✓			✓		
14.	Dinul Qayyimah		✓		✓			✓			✓		
15.	Eko Firmansyah	✓			✓			✓				✓	
16.	Faisal	✓			✓			✓			✓		
17.	Ismayana		✓		✓				✓			✓	
18.	Jafratul Iduna		✓		✓			✓			✓		
19.	Juhraeni	✓			✓			✓			✓		
20.	Maharani Aulia Bahar		✓	✓		✓	✓		✓			✓	
21.	Muh. Ilyas	✓			✓			✓			✓		
22.	Nur Adilia	✓			✓			✓			✓		
23.	Nur Ramadani	✓			✓			✓				✓	
24.	Nur Halifah		✓		✓			✓			✓		
25.	Nurul Arifah	✓			✓			✓			✓		
26.	Rini		✓	✓		✓			✓			✓	
27.	Salman	✓			✓			✓			✓		
28.	Sarlinda M		✓		✓			✓	✓			✓	
29.	Sumarni		✓			✓			✓			✓	
30.	Ulviana Alda	✓			✓			✓				✓	

31.	Yuni Amalia Sari	✓			✓			✓				✓	
32.	Sabaruddin	✓			✓				✓		✓		
33.	Muh. Arifuddin H		✓		✓				✓			✓	
34.	Hendra Kusnadi	✓			✓			✓			✓		
35.	Muh. Ruswandi	✓			✓			✓			✓		
36.	A. Febrianti Putri		✓		✓			✓				✓	
37.	Fadil Azim	✓			✓			✓			✓		
38.	A. Faqih Al-ghifari	✓			✓			✓			✓		
Jumlah Skor		21	15	2	32	5	1	30	8	-	22	16	-

Keterangan

K: Kurang

C : Cukup

B : Baik

1. Perasaan senang :
 - a. Kurang : 21 peserta didik
 - b. Cukup : 15 peserta didik
 - c. Baik : 2 peserta didik
2. Keterlibatan peserta didik :
 - a. Kurang : 32 peserta didik
 - b. Cukup : 5 peserta didik
 - c. Baik : 1 peserta didik
3. Ketertarikan peserta didik :
 - a. Kurang : 30 peserta didik
 - b. Cukup : 8 peserta didik
 - c. Baik : 0 peserta didik
4. Perhatian peserta didik :
 - a. Kurang : 22 peserta didik

- b. Cukup : 16 peserta didik
- c. Baik : 0 peserta didik

Dari hasil observasi pendidik dan hasil observasi peserta didik, maka peneliti berusaha untuk menindak lanjuti hal tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga menghasilkan prestasi yang maksimal pada pembelajaran berikutnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran PAKEM dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak. Selain itu dengan model pembelajaran PAKEM ini, peneliti juga berharap pada peserta didik agar mereka mengerti dan memahami makna dari pemberian materi pembelajaran akidah akhlak bagi kehidupan mereka.

2. Gambaran pelaksanaan tindakan dan pasca tindakan

a. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I mulai dilaksanakan pada hari sabtu 20 april 2019, fokus pada mata pelajaran akidah akhlak, tindakan siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan.

1) Perencanaan

Adapun yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat RPP pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPA 1 MAN4 Bone
- b) Membuat lembaran observasi untuk mengamati kondisi minat belajar peserta didik di MAN 4 Bone.
- c) Membuat lembaran wawancara untuk pendidik dan peserta didik

2) Tindakan

Tindakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran PAKEM yaitu :

- a) Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar
- b) pendidik memeriksa kehadiran siswa
- c) pendidik memeriksa kesiapan siswa dan kelas
- d) pendidik melakukan apersepsi
- e) pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- f) pendidik membagi peserta didik beberapa kelompok
 - 1) Peserta didik bekerja sama dengan kelompoknya
 - 2) Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya
 - 3) Peserta didik bertukar pikiran dengan teman kelompoknya
 - 4) Peserta didik mengumpulkan hasil atau ide gagasannya masing-masing kemudian dikumpulkan menjadi suatu gagasan yang baru
 - 5) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dalam setiap kelompok
 - 6) Setiap kelompok menyampaikan hasil gagasannya
 - 7) Kelompok lain menyimak dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi dan mencatat pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain.

3) Observasi

Adapun hasil observasi pendidik dan peserta didik pada siklus I pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Observasi pendidik siklus I

Nama pendidik : Rosdianah, S.Pd.I., M.M
 Nip : 1971101220142001
 Materi Pelajaran : Akidah Akhlak
 Jumlah Peserta didik : 38
 Kelas : XI IPA 1
 Waktu : 07.30-08.45
 Hari/tanggal : Sabtu/20 April 2019

No.	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
		K	C	B
1.	Lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas		2	
2.	Pendidik lebih banyak memosisikan dirinya sebagai fasilitator			3
3.	Memunculkan kreativitsaas peserta didik		2	
4.	Pendidik mampu membuat peserta didik berpikir kritis		2	
5.	Menemukan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu	1		
6.	Pendidik mampu memberikan pengalaman baru dan membentuk kompetensi peserta didik		2	
7.	Mengantarkan peserta didik kepada tujuan yang ingin dicapai secara optimal			3
8.	Membangun hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didik	1		

Jumlah Skor	2	8	6
Total Semua Indikator	16		
Kategori	Cukup		

Interval	Kategori Penilaian
10-15	Kurang
16-21	Cukup
22-30	Baik

Dari tabel 4.3 Siklus I di atas menunjukkan bahwa pendekatan dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik masih kurang efektif, sehingga minat belajar peserta didik masih sangat minim karena pendidik masih belum jelas dalam menyampaikan metode yang digunakan dan tidak menerangkan materi secara lengkap serta belum sepenuhnya membimbing peserta didik dalam bertanya dan mencari informasi yang berkaitan dengan materi serta tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi.¹

¹Hasil Observasi Siklus I Pada Tanggal 20 April 2019

Tabel 4.4
Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati											
		Perasaan Senang			Keterlibatan Siswa			Ketertarikan			Perhatian Siswa		
		K	C	B	K	C	B	K	C	B	K	C	B
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Adelia Ananda Putri		√				√		√			√	
2.	Aina Salsabil		√			√		√				√	
3.	Akbar Syam Pratama	√			√			√				√	
4.	Ananda Nur Anesanti		√			√			√				√
5.	Andi Dras Erlangga	√			√			√			√		
6.	A. Nurul Wahyuni		√		√				√			√	
7.	Andini Putri		√			√			√				√
8.	Aris Minandar	√			√			√			√		
9.	Asgar	√			√			√			√		
10.	Aswin		√		√			√				√	
11.	Dadang Aprilianto	√			√			√			√		
12.	Defrianti Ahmad		√				√	√				√	
13.	Dina Armadani		√			√		√				√	

14.	Dinul Qayyimah	✓			✓				✓		✓		
15.	Eko Firmansyah	✓			✓				✓				✓
16.	Faisal	✓				✓		✓			✓		
17.	Ismayana		✓				✓		✓				✓
18.	Jafratul Iduna		✓		✓			✓				✓	
19.	Juhraeni	✓			✓			✓			✓		
20.	Maharani Aulia Bahar			✓			✓			✓			✓
21.	Muh. Ilyas	✓			✓			✓			✓		
22.	Nur Adilia	✓			✓			✓			✓		
23.	Nur Ramadani		✓			✓			✓			✓	
24.	Nur Halifah		✓			✓		✓				✓	
25.	Nurul Arifah		✓			✓		✓				✓	
26.	Rini		✓				✓			✓			✓
27.	Salman	✓			✓			✓			✓		
28.	Sarlinda M		✓				✓		✓				✓
29.	Sumarni			✓			✓			✓			✓
30.	Ulviana Alda		✓		✓				✓			✓	
31.	Yuni Amalia Sari		✓			✓			✓				✓
32.	Sabaruddin		✓				✓			✓			✓

33.	Muh. Arifuddin H		√				√			√			√
34.	Hendra Kusnadi	√			√			√				√	
35.	Muh. Ruswandi		√		√			√			√		
36.	A. Febrianti Putri		√			√			√				√
37.	Fadil Azim	√			√			√			√		
38.	A. Faqih Al-ghifari	√			√			√			√		
Jumlah Skor		15	21	2	19	10	9	21	12	5	13	13	12

Keterangan

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik sudah mulai ada peningkatan dibandingkan sebelumnya, dibuktikan dari peserta mulai aktif sedikit dalam berdiskusi kelompok, hal ini memberikan gambaran adanya sedikit perubahan peningkatan di pertemuan kedua dibanding pada pertemuan pertama meskipun pendidik masih belum mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok pembahasan, membimbing peserta didik untuk bertanya dan mengumpulkan informasi mengenai materi yang dipelajari dan belum memberikan kesimpulan secara keseluruhan.²

Adapun hasil observasi peserta didik pada siklus I yaitu menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik pada siklus I pertemuan pertama yaitu :

1. Perasaan senang :

a. Kurang : 7 peserta didik

b. Cukup : 19 peserta didik

² Hasil Observasi Siklus I Pada Tanggal 25 April 2019

- c. Baik : 11 peserta didik
- 2. Keterlibatan peserta didik :
 - a. Kurang : 19 peserta didik
 - b. Cukup : 10 peserta didik
 - c. Baik : 9 peserta didik
- 3. Ketertarikan peserta didik :
 - a. Kurang : 21 peserta didik
 - b. Cukup : 12 peserta didik
 - c. Baik : 5 peserta didik
- 4. Perhatian peserta didik :
 - a. Kurang : 13 peserta didik
 - b. Cukup : 13 peserta didik
 - c. Baik : 12 peserta didik

Peningkatan ini terjadi karena dengan menggunakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) yang membantu peserta didik dalam untuk lebih aktif dalam menerima pembelajaran.

4) Refleksi

Peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan pendidik berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu perbaikan yaitu sebagai berikut :

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkomentar/bertanya
- b) Menyampaikan lebih jelas metode yang digunakan
- c) Meningkatkan pengawasan agar peserta didik lebih mengoptimalkan diskusi dengan semua anggota kelompok aktif selama diskusi
- d) Menerangkan kembali materi yang telah disajikan
- e) Membimbing peserta didik untuk bertanya dan membuat kesimpulan

- f) Meningkatkan minat belajar peserta didik sesuai dengan indikator minat belajar

5. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan

Adapun perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan pendidik untuk siklus ke II, berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkomentar/bertanya
- b) Menyampaikan lebih jelas metode yang digunakan
- c) Meningkatkan pengawasan agar peserta didik lebih mengoptimalkan diskusi dengan semua anggota kelompok aktif selama diskusi
- d) Menerangkan kembali materi yang telah disajikan
- e) Membimbing peserta didik untuk bertanya dan membuat kesimpulan
- f) Meningkatkan minat belajar peserta didik sesuai dengan indikator minat belajar

2) Tindakan

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa tujuan penelitian belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus II. Hal-hal yang belum sempurna di siklus I diperbaiki di Siklus II.

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu 27 april 2019 dengan alokasi waktu 1 x 45 menit dan selanjutnya pertemuan ke dua pada hari kamis 2 Mei 2019 dengan alokasi waktu 1 x 45 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

Menurut ibu Rosdianah, S.Pd.I., M.M selaku pendidik akidah akhlak kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone menyatakan bahwa sebelum memasuki proses pembelajaran terlebih dahulu saya

pribadi membaca kembali RPP dan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan tujuan agar pendidik tidak melupakan poin-poin yang ada di RPP dan di materi. Pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung pendidik selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari bahkan pada saat diskusi selesai, peserta didik masih diberikan kesempatan untuk bertanya kalau masih yang ada mereka belum pahami. Pada pembelajaran akidah akhlak ini, mayoritas peserta didik merasa senang dan aktif mengikuti pembelajaran, walaupun masih ada 2 sampai 3 orang yang cepat merasa bosan tapi pendidik tetap berusaha mengaktifkan mereka, sehingga minat belajar peserta didik sangat bagus sesuai dengan harapan yaitu mereka semua berlomba-lomba untuk aktif dan mereka semua merasa senang belajar. Olehnya itu, dengan penggunaan model pembelajaran PAKEM ini menurut saya sebagai pendidik mata pelajaran akidah akhlak sangat baik diterapkan karena dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, mereka lebih aktif dan merasa senang. Peserta didik senantiasa ditekankan untuk terus belajar dengan giat, mengulangi-ulangi pembelajaran, dan mampu mencari informasi secara mandiri.³

Adapun rincian Tindakan yang dilakukan adalah pada siklus yaitu sebagai berikut:

Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, pendidik memeriksa kehadiran siswa, pendidik memeriksa kesiapan siswa dan kelas, pendidik melakukan apersepsi, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, pendidik kembali menerangkan materi secara singkat. pendidik mengarahkan kembali peserta didik berkumpul dengan kelompoknya sesuai dengan rekapan di siklus I, peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dalam setiap kelompok, kelompok lain menyimak dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi dan mencatat pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain., pendidik kemudian memberikan penjelasan mengenai materi, setelah peserta didik mengerti dengan materi tentang akhlak pergaulan

³ Hasil Wawancara Pendidik Pada Tanggal 02 Mei 2019

remaja, kemudian guru melakukan refleksi atau menyimpulkan materi pembelajaran di akhir pembelajaran.

3) Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II adalah dengan menggunakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), pendidik telah meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

Tabel 4.5

Hasil Observasi pendidik siklus II

Nama pendidik : Rosdianah, S.Pd.I., M.M
 Nip : 1971101220142001
 Materi Pelajaran : Akidah Akhlak
 Jumlah Peserta didik : 38
 Kelas : XI IPA 1
 Waktu : 07.30-08.45
 Hari/tanggal : Sabtu/27 April 2019

No.	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
		K	C	B
1.	Lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas		2	
2.	Pendidik lebih banyak memosisikan dirinya sebagai fasilitator			3
3.	Memunculkan kreativitsaas peserta didik			3
4.	Pendidik mampu membuat peserta didik berpikir kritis			3

5.	Menemukan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu			3
6.	Pendidik mampu memberikan pengalaman baru dan membentuk kompetensi peserta didik			3
7.	Mengantarkan peserta didik kepada tujuan yang ingin dicapai secara optimal			3
8.	Membangun hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didik			3
Jumlah Skor			2	21
Total Semua Indikator		23		
Kategori		Baik		

Interval	Kategori Penilaian
10-15	Kurang
16-21	Cukup
22-30	Baik

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasilnya dilihat dari peningkatan observasi pendidik dan peserta didik yaitu menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siklus II pertemuan pertama meskipun masih ada beberapa poin yang belum terlaksana dan pada pertemuan kedua proses pembelajaran sudah berjalan baik karena pendidik sudah menjalankan semua kegiatan pembelajaran dalam hal membimbing peserta didik untuk lebih aktif dalam berdiskusi dengan baik, pendidik juga sudah sering mengingatkan kepada peserta didik untuk terus belajar, mengulang-ulangi materi dan mencari

informasi, serta membantu peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya mengenai materi pelajaran.⁴

Tabel 4.6
Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati											
		Perasaan Senang			Keterlibatan Siswa			Ketertarikan			Perhatian Siswa		
		K	C	B	K	C	B	K	C	B	K	C	B
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Adelia Ananda Putri			√			√			√			√
2.	Aina Salsabil			√			√			√			√
3.	Akbar Syam Pratama			√						√			√
4.	Ananda Nur Anesanti			√			√			√			√
5.	Andi Dras Erlangga						√		√				√
6.	A. Nurul Wahyuni			√			√			√			√
7.	Andini Putri			√			√			√			√
8.	Aris Minandar					√			√				√
9.	Asgar						√		√				√
10.	Aswin					√			√				√

⁴ Hasil Observasi Siklus II Pada Tanggal 27 april 2019

11.	Dadang Aprilianto		√			√				√			√
12.	Defrianti Ahmad			√			√			√			√
13.	Dina Armadani			√			√			√			√
14.	Dinul Qayyimah			√			√			√			√
15.	Eko Firmansyah			√			√		√				√
16.	Faisal			√			√		√				√
17.	Ismayana			√			√			√			√
18.	Jafratul Iduna			√			√			√			√
19.	Juhraeni			√			√			√			√
20.	Maharani Aulia Bahar			√			√			√			√
21.	Muh. Ilyas		√			√			√				√
22.	Nur Adilia			√			√			√			√
23.	Nur Ramadani			√			√			√			√
24.	Nur Halifah			√			√			√			√
25.	Nurul Arifah			√			√			√			√
26.	Rini			√			√			√			√
27.	Salman			√			√		√				√
28.	Sarlinda M			√			√			√			√
29.	Sumarni			√			√			√			√

30.	Ulviana Alda			√			√		√				√
31.	Yuni Amalia Sari			√			√		√				√
32.	Sabaruddin			√			√			√			√
33.	Muh. Arifuddin H			√			√			√			√
34.	Hendra Kusnadi			√			√		√				√
35.	Muh. Ruswandi			√			√		√				√
36.	A. Febrianti Putri			√			√			√			√
37.	Fadil Azim		√			√			√				√
38.	A. Faqih Al-ghifari		√			√			√				√
Jumlah Skor		-	4	34	-	6	32	-	14	24	-	-	38

Keterangan

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

Tabel 4.6 bahwa pada pertemuan pertama, dilihat dari perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa,

1. Perasaan senang :
 - a. Kurang : 0 peserta didik
 - b. Cukup : 4 peserta didik
 - c. Baik : 34 peserta didik
2. Keterlibatan peserta didik :
 - a. Kurang : 0 peserta didik
 - b. Cukup : 6 peserta didik
 - c. Baik : 32 peserta didik
3. Ketertarikan peserta didik :
 - a. Kurang : 0 peserta didik

- b. Cukup : 14 peserta didik
 - c. Baik : 24 peserta didik
4. Perhatian peserta didik :
- a. Kurang : 0 peserta didik
 - b. Cukup : 0 peserta didik
 - c. Baik : 38 peserta didik

Hal tersebut terjadi karena penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) yang membantu peserta didik meningkatkan minat belajar.

4) Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama pendidik pada akhir siklus I menunjukkan secara umum pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II telah berjalan sesuai yang direncanakan. Adapun hasil refleksi pada siklus ke II sebagai berikut :

- a) Pendidik mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan memberikan apersepsi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b) Pendidik mampu menyampaikan materi dengan baik, dan peserta didik mampu memahami secara baik.
- c) Peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi pelajaran dan tidak cepat merasa bosan.
- d) Peserta didik mampu mengeluarkan pendapat mengenai materi pelajaran.
- e) Peserta didik mampu menyelesaikan tugas dari pendidik dan mencatat materi pelajaran.

Dengan menerapkan metode pembelajaran PAKEM dapat meningkatkan minat belajar peserta pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone.

Sebagaimana hasil wawancara dengan peserta didik kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran PAKEM sangat bagus digunakan oleh pendidik karena

peserta didik tidak cepat merasa bosan dan mengantuk pada saat belajar karena mereka semua benar-benar didorong untuk bisa aktif dan dengan cara itu mereka merasa senang, banyak pengalaman baru yang mereka dapatkan, lebih mudah berinteraksi dengan pendidik dan mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir mengeluarkan ide atau gagasan.⁵

B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas XI IPA I MAN 4 Bone semester genap peneliti membahas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) sangat bagus digunakan pada mata pelajaran akidah akhlak karena dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena dengan model pembelajaran tanpa harus merasa jenuh atau bosan. Pada saat melakukan pembelajaran peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi tersebut terutama pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. Penggunaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Berdasarkan hasil dari siklus I dan siklus II bahwa peserta didik sudah aktif dalam berdiskusi dan merasa nyaman. Model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dengan langkah-langkah yang terarah dan terstruktur menghasilkan dampak positif, baik bagi peserta didik untuk lebih memahami bukan sekedar mendengar materi saja melainkan mampu membuat peserta didik aktif berpikir mengemukakan gagasannya tanpa harus merasa takut.

⁵ Hasil Wawancara Peserta Didik Pada Tanggal 02 Mei 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka penulis menyimpulkan dari rumusan masalah yang diangkat adalah

1. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) sangat bagus digunakan pada mata pelajaran akidah akhlak karena dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena dengan model pembelajaran tanpa harus merasa jenuh atau bosan. Pada saat melakukan pembelajaran peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi tersebut terutama pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. Penggunaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Berdasarkan hasil dari siklus I dan siklus II bahwa peserta didik sudah aktif dalam berdiskusi dan merasa nyaman. Model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dengan langkah-langkah yang terarah dan terstruktur menghasilkan dampak positif, baik bagi peserta didik untuk lebih memahami bukan sekedar mendengar materi saja melainkan mampu membuat peserta didik aktif berpikir mengemukakan gagasannya tanpa harus merasa takut.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone Kec. Kajuara Kab. Bone semester genap peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan lagi ketika pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.
2. Model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) sangat perlu diterapkan oleh pendidik agar peserta didik minat belajarnya selalu meningkat dalam kegiatan pembelajaran, lebih berani mengungkapkan pendapatnya, berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya, membiasakan aktif dalam segala permasalahan yang ditemui dalam kegiatan sehari-hari, mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dan mampu mencari informasi secara mandiri dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2013
- Drs. H.A. Hafizh Dasuki, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, QS. *Alam-Nasyrah* : 5-7, Semarang: PT. Tanjung Mas Inti, 1992
- Anang Khoironi, *Intine Belajar / Artikel Islam* /http//: www.google.com, diakses pada tanggal 02 Desember 2018, pukul 14.00
- A. Oktavia, *Bab I Pendahuluan*, emprints.ums.ac.id/http://www.google.com, diakses pada tanggal 12 Desember, pukul 16.30
- Farida Kamalia, *Bab II Tentang Mata Pelajaran Akidah Akhlak*, /Proposal/ <http://www.google.com>, h. 13, diakses pada tanggal 12 Desember, pukul 18.15 wita
- Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta, 2009
- Hamzah B. Uno dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, Cet. I; Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Hasil Observasi Pendidid Pada Tanggal 20 April 2019
- Hasil Observasi Peserta Didik Pada Tanggal 20 April 2019
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. II; Bandung :Alfabeta, 2013
- Imas Kumasih dan Sani Berlin, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, Cet. I; t.t : Kata Pena, 2014
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004
- Rostini, *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Metode Debat Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTS al-Hidayah Batu Lappa Kec.Sinjai Tengah Kab.Sinjai*, (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Skripsi, 2016)
- Rumiati, *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Ploblem Solving Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VIII C*

SMPN 2 Sinjai Tengah, Kab. Sinjai, (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Skripsi, 2017)

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

Silabus.Web.Id,*Informasi Pendidikan dan Kebudayaan* /http//: [www.google .com](http://www.google.com), di akses pada tanggal 11 desember 2018, pukul 17.03 wita

SuciSusanti, *Penerapan Model Pembelajaran PAKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Makassar*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Skripsi)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabet Cet: IV, 2008),h. 231

Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010

Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*, Cet. I; Yogyakarta : Venus Gold Press, 2011

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. IV; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2010

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

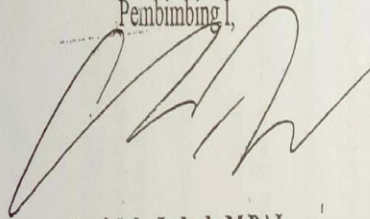
PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PAKEM PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI IPA 1 MAN 4 BONE

Variabel	Deskriptif Variabel	Indikator	No. Item	Instrumen
Peningkatan Minat Belajar	Perasaan senang	• Senang mengikuti pelajaran • Tidak ada perasaan bosan • Hadir saat pelajaran		Observasi
	Keterlibatan Siswa	• Aktif dalam diskusi • Aktif bertanya • Aktif menjawab pertanyaan dari pendidik		
	Ketertarikan	• Antusias dalam mengikuti pelajaran • Tidak menunda tugas dari pendidik		
	Perhatian Siswa	• Mendengarkan penjelasan pendidik • Mencatat materi		
Model Pembelajaran PAKEM	Pembelajaran aktif	• Lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas. • Guru lebih banyak memosisikan dirinya sebagai fasilitator.		Observasi
	Pembelajaran Kreatif	• Memunculkan kreativitas peserta didik. • Mampu berpikir kritis • Menemukan dan melahirkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu.		

	Pembelajaran Efektif	• Mendapatkan pengalaman baru • Membentuk kompetensi peserta didik • Mengantarkan peserta didik kepada tujuan yang ingin dicapai secara optimal.		
	Pembelajaran Menyenangkan	• Membangun hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didik		

Sinjai, 15 Januari 2019

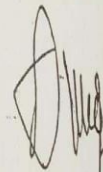
Pembimbing I,



Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I

NIDN. 2131126201

Pembimbing II,



Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2131128102

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2102063101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BONE
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BONE (MAN 4 BONE)**

Alamat: Jl. Poros Bone – Sinjai Kel. Awangtangka Kec. Kajuara Kab. Bone

email : mankajuara.bone@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NO : 259/Ma.21.03.3/PP.00.6/6/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, **Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Bone Kabupaten Bone** menerangkan bahwa :

1. Nama : Helmi Wijayanti
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat / Tanggal Lahir : Polewali, 17 Maret 1997
4. NIM : 150101021
5. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
6. Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1)
7. Alamat : Desa Polewali, Kec. Kajuara, Kab. Bone
8. Judul Skripsi : “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone.”

Yang bersangkutan adalah benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bone pada Tanggal 18 April 2019 s/d 2 Mei 2019

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kajuara, 19 Juni 2019

Kepala



Dra. Hj. Adila

NIP. 19631231 198703 2 013



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor
Lamp
Hal

:237/I/1.3.AU/F/2019

:Satu (1) Rangkap

: Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala MAN 4 BONE
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Study Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **HELMI WIJAYANTI**
NIM : 1501010021
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPA 1 MAN 4 Bone".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas di mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MAN 4 Bone**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 04 Sya'ban 1440 H
10 April 2019 M



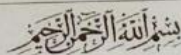
Dr. Nurgianto Rahman, M.Pd
NBM 970458



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612
Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1281 /1.3.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.	Suriyati, S.Pd.I.,M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **HELMI WIJAYANTI**
NIM : 150101021
Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Pembelajaran Pakem Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII.B MAN 4 Bone.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 09 November 2018 M

: 01 Rabiul Awal 1440 H

Dekan,

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.

NBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI,PBA,PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.

Perihal : Permohonan Perubahan Judul

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak bahwa mahasiswa tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Helmi Wijayanti

NIM : 150 101 021

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil kajian judul proposal skripsi kepada mahasiswa tersebut di atas, maka pembimbing I dan pembimbing II melakukan perubahan judul proposal skripsi. Adapun judul proposal yang bersangkutan adalah :

Judul Pertama : Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas XI IPA 1 MAN 4 BONE.

Judul Perubahan : Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Akidah AKhlak Kelas XI IPA 1 MAN 4 BONE.

Demikian permohonan perubahan judul ini, kami sampaikan kepada Bapak untuk diketahui.

Sinjai, 15 Januari 2019

Hormat Kami,

HELMI WIJAYANTI

NIM : 150 101 021

Mengetahui,

Pembimbing I,

Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I

NIDN : 2131126201

Pembimbing II,

Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN : 2131128102

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Jamaliyati, S. Pd.I., M.Pd.I

NIDN : 2102068101

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PADA MODEL PEMBELAJARAN PAKEM**

No.	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
		K	C	B
1.	Lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas			
2.	Pendidik lebih banyak memosisikan dirinya sebagai fasilitator			
3.	Memunculkan kreativitas peserta didik			
4.	Pendidik mampu membuat peserta didik berpikir kritis			
5.	Menemukan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu			
6.	Pendidik mampu memberikan pengalaman baru dan membentuk kompetensi peserta didik			
7.	Mengantarkan peserta didik kepada tujuan yang ingin dicapai secara optimal			
8.	Membangun hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didik			
Jumlah Skor				
Total Semua Indikator				
Kategori				

LEMBAR WAWANCARA PENDIDIK

PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PAKEM PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI IPA 1 MAN 4 BONE

1. Data Pribadi

Nama :
Tempat Tanggal Lahir :
Alamat :
Pendidikan Terakhir :
Kelamin :
Pengalaman Belajar :
Jumlah Siswa :

2. Pertanyaan

- a. Apakah yang ibu sediakan sebelum proses pembelajaran berlangsung ?
- b. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya ?
- c. Apakah peserta didik senang dan aktif mengikuti pelajaran akidah akhlak ?
- d. Bagaimanakah minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak ?
- e. Apakah ada saran dari ibu agar minat belajar peserta didik tetap meningkat ?
- f. Menurut ibu, apakah model pembelajaran PAKEM dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak ?

3. Jawaban

- a. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, seorang pendidik mempersiapkan hal-hal yang dapat melancarkan pembelajaran, yaitu menyiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), media pembelajaran, dan buku paket, dan sejenisnya yang dapat membantu melancarkan proses pembelajaran.
- b. Iya, setiap selesai menjelaskan saya selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempertanyakan materi yang tidak mereka pahami.
- c. Kalau terkhusus pada mata pelajaran akidah akhlak, ada juga beberapa peserta didik yang tidak senang dan tidak aktif .
- d. Minat belajar peserta didik pada pelajaran akidah akhlak, menurut saya lumayan bagus karena metode yang saya berikan kepada mereka adalah sebuah metode dimana mereka bisa lebih aktif dibandingkan dengan pendidiknya.
- e. Peserta didik senantiasa ditekankan untuk terus belajar dengan giat, mengulangi-ulangi pembelajaran, dan mampu mencari informasi secara mandiri.
- f. Iya dapat, karena dengan model ini peserta didik diberikan berbagai variasi pembelajaran yang dapat membuat mereka aktif dan senang. Selain itu, peserta didik juga perlu diberikan sedikit metode games karena itu dapat membuat peserta didik tidak terlalu tegang belajar.

LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK

PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PAKEM PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS XI IPA 1 MAN 4 BONE

1. Data Pribadi

Nama : Maharani Auliyah Bahar
Kelas : XI MIA 1
Tempat Tanggal Lahir : Bone, 19 Mei 2002
Kelamin : Perempuan
Sekolah : MAN 4 Bone

2. Pertanyaan

- a. Apakah anda merasa senang belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan Model Pembelajaran PAKEM ?
- b. Apakah Model Pembelajaran PAKEM perlu diterapkan pada pelajaran selanjutnya ?
- c. Bagaimanakah tanggapan anda dalam penerapan Model Pembelajaran PAKEM ?

3. Jawaban

- a. Senang, karena kita tidak terlalu tegang dalam belajar
- b. Menurut saya perlu, karena dengan Model Pembelajaran seperti itu kita dapat mengerti
- c. Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM, kita lebih mudah berinteraksi dengan guru

1. Data Pribadi

Nama : Sumarni
Kelas : XI MIA 1
Tempat Tanggal Lahir : Malaysia, 11 Mei 2002
Kelamin : Perempuan
Sekolah : MAN 4 Bone

2. Pertanyaan

- a. Apakah anda merasa senang belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan Model Pembelajaran PAKEM ?
- b. Apakah Model Pembelajaran PAKEM perlu diterapkan pada pelajaran selanjutnya ?
- c. Bagaimanakah tanggapan anda dalam penerapan Model Pembelajaran PAKEM ?

3. Jawaban

- a. Saya senang, karena memberikan pengalaman yang baru, dan hal-hal yang bernilai positif dalam pembelajaran
- b. Perlu, karena dengan menggunakan Model PAKEM, kreatifitas dan keaktifan peserta didik diuji
- c. Penerapannya unik, karena kita tidak bosan dan selalu berusaha mengalihkan perhatian siswa

1. Data Pribadi

Nama : Muh. Arifuddin H

Kelas : XI MIA 1

Tempat Tanggal Lahir :

Kelamin : Laki-laki

Sekolah : MAN 4 Bone

2. Pertanyaan

- a. Apakah anda merasa senang belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan Model Pembelajaran PAKEM ?
- b. Apakah Model Pembelajaran PAKEM perlu diterapkan pada pelajaran selanjutnya ?
- c. Bagaimanakah tanggapan anda dalam penerapan Model Pembelajaran PAKEM ?

3. Jawaban

- a. Senang, karena kita bisa saling membagi ilmu dan tidak bosan
- b. Perlu, agar peserta didik semangat dalam mengikuti pelajaran
- c. Penerapannya unik, menyenangkan, tidak bosan, karena terkadang dalam pelajaran kita diberikan game.

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

[illegible]

[illegible]

SILABUS

Nama Sekolah : MAN 4 Bone
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas : XI
Kompetensi Inti :

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam semesta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1. Menghayati nilai-nilai	1. Memiliki sikap penghayatan terhadap	a. Mengamati (<i>Observing</i>) ▪ Meminta peserta didik mengamati	Kerja sama kelompok		a. Buku siswa

positif dalam pergaulan remaja 2. Menghindari perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan. 3. Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 4. Menyajikan	nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja 2. Menjelaskan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 3. Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja. Menunjukkan contoh-contoh perilaku tercela dalam pergaulan remaja	gambar berhubungan dengan pergaulan remaja b. Menanya (Questioning) ▪ Meminta peserta didik mengemukakan hasil pengamatan melalui pertanyaan atau komentar ▪ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan. c. Mengeksplorasi ▪ guru mambagi peserta didik beberapa kelompok ➤ menentukan jumlah anggota kelompok ➤ menugaskan peserta didik dalam kelompok ➤ menentukan ketua masing-masing kelompok	Keaktifan peserta didik	2 X 45 Menit	Aqidah Akhlak kurikulum 2013 kelas XI MA d. Al-Quran dan terjemahn ya c. Internet d. Sumber lain yang relevan
--	---	--	--------------------------------	---------------------	---

contoh- contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja		d. Mengasosiasi (Associating) ▪ Peserta didik bekerja sama dengan kelompoknya ▪ Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya ▪ Peserta didik bertukar pikiran dengan teman kelompoknya ▪ Peserta didik mengumpulkan hasil atau ide gagasannya masing-masing kemudian dikumpulkan menjadi suatu gagasan yang baru e. Mengkomunikasikan (Communicating) ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dalam setiap kelompok ▪ Setiap kelompok menyampaikan hasil gagasannya ▪ Kelompok lain menyimak dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi dan			
---	--	---	--	--	--

		mencatat pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain.			
--	--	--	--	--	--

Sinjai, 03 Mei 2018

**Guru Mata Pelajaran
Akidah Akhlah**

Mahasiswa

Rosdianah, S.Pd.I., M.M

Helmi Wijayanti

**Mengetahui
Kepala Madrasah
MAN 4 Bone**

Dra. Adila

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MAN 4 Bone

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Materi Pokok : Akhlak dalam Pergaulan Remaja

Kelas/Semester : XI/Genap

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

KOMPETENSI INTI:

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam semesta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menghayati nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja 2. Menghindari perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan. 3. Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 4. Menyajikan contoh-contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja	1. Memiliki sikap penghayatan terhadap nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja 2. Menjelaskan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 3. Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja. 4. Menunjukkan contoh-contoh perilaku tercela dalam pergaulan remaja

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik memiliki sikap penghayatan terhadap nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja
2. Peserta didik dapat Menjelaskan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja
3. Peserta didik dapat Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.
4. Peserta didik dapat Menunjukkan contoh-contoh perilaku tercela dalam pergaulan remaja

B. Materi Pembelajaran

1. Perilaku terpuji dalam pergaulan remaja
 - a. Persaudaraan (*ukhuwah*)

Setiap muslim dengan muslim lainnya adalah saudara dengan segala hak dan kewajiban yang melekat pada masing-masing pribadi. Islam menghendaki penganutnya untuk menjalin perasudaraan (*ukhuwah*).
 - b. Mengembangkan wawasan keilmuan

Beberapa remaja sudah terlihat kehebatan intelektualitas mereka dalam berbagai bidang pemikiran dan perasaan sehingga mampu melahirkan karya-karya bermutu dalam bidang seni, sains, dan teknologi.

- c. Menghormati dan menghargai
Tasamuh (toleransi) adalah rasa tenggang atau sikap menghargai dan menghormati terhadap sesama, baik terhadap sesama muslim maupun dengan non muslim.
2. Nilai positif perilaku terpuji dalam pergaulan remaja
 - a. Menumbuhkan sikap arif dan bijaksana
 - b. Menumbuhkan sikap disiplin diri
 - c. Menumbuhkan sikap mandiri
 - d. Menumbuhkan sikap tanggungjawab
3. Membiasakan perilaku terpuji dalam pergaulan remaja
 - a. Menutup aurat
 - b. Mengajak untuk berbuat kebaikan
 - c. Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat
 - d. Menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
 - e. Bersikap santun dan tidak sombong
4. Perilaku tercela dalam pergaulan remaja
 - a. Pergaulan bebas
 - b. Tawuran antar pelajar
 - c. Mengonsumsi minuman keras
5. Nilai negatif perilaku tercela dalam pergaulan remaja
 - a. Bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama
 - b. Hilangnya budaya malu
 - c. Menimbulkan masalah kesehatan
6. Menghindari perilaku tercela dalam pergaulan remaja
 - a. Meningkatkan kadar iman dan amal sholeh
 - b. Meningkatkan kualitas akhlak dan etika bergaul
 - c. Mengatur waktu dengan baik.

C. Metode Pembelajaran

- A. Pendekatan : Saintifik
- B. Model Pembelajaran : PAKEM
- C. Metode : *Brainstorming*

D. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 1. Media : Powerpoint
- 2. Alat : Laptop, Papan Tulis
- 3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Buku siswa Aqidah Akhlak kurikulum 2013 kelas XI MA
 - b. Al-Quran dan terjemahnya
 - c. Internet
 - d. Sumber lain yang relevan

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan a. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar b. Guru memeriksa kehadiran siswa c. Guru memeriksa kesiapan siswa dan kelas d. Guru melakukan apersepsi e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	5 Menit
2. Inti a. Mengamati (<i>Observing</i>) ▪ Meminta peserta didik mengamati gambar yang ada di buku paket yang berhubungan dengan pergaulan remaja b. Menanya (<i>Questioning</i>) ▪ Meminta peserta didik mengemukakan hasil pengamatan melalui pertanyaan atau komentar	35 menit

▪ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan. c. Mengeksplorasi ▪ guru mambagi peserta didik beberapa kelompok ➤ menentukan jumlah anggota kelompok ➤ menugaskan peserta didik dalam kelompok ➤ menentukan ketua masing-masing kelompok d. Mengasosiasi (Associating) ▪ Peserta didik bekerja sama dengan kelompoknya ▪ Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya ▪ Peserta didik bertukar pikiran dengan teman kelompoknya ▪ Peserta didik mengumpulkan hasil atau ide gagasannya masing-masing kemudian dikumpulkan menjadi suatu gagasan yang baru e. Mengkomunikasikan (Communicating) ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dalam setiap kelompok ▪ Setiap kelompok menyampaikan hasil gagasannya ▪ Kelompok lain menyimak dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi dan mencatat pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain.	
3. Penutup a. Guru melakukan refleksi serta memberikan penguatan, sekaligus mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi b. guru menilai kemajuan perseorangan dan menilai kelompok c. Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya d. Guru menutup pembelajaran	5 Menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan a. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar b. Guru memeriksa kehadiran siswa c. Guru memeriksa kesiapan siswa dan kelas d. Guru melakukan apersepsi e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	5 Menit
2. Inti a. Mengamati (Observing) ▪ Meminta peserta didik mengamati dan memperhatikan kelompok yang akan presentasi b. Menanya (Questioning) ▪ Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan ketika ada yang belum jelas c. Menalar dan Pengumpulan Data (Experimenting) ▪ Meminta kepada peserta didik untuk memperhatikan temannya yang presentasi kelompok d. Mengasosiasi (Associating) ▪ Peserta didik bekerja sama dengan kelompoknya ▪ Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya ▪ Peserta didik bertukar pikiran dengan teman kelompoknya kemudian dikumpulkan menjadi satu gagasan	35 menit

e. Mengkomunikasikan (Communicating) ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dalam setiap kelompok ▪ Kelompok lain menyimak dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi dan mencatat pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain.	
3. Penutup a. Guru melakukan refleksi serta memberikan penguatan, sekaligus mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi b. Guru memberikan tes atau penilaian pada setiap kelompok c. guru menilai kemajuan perseorangan dan menilai kelompok Guru mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya d. Guru menutup pembelajaran	5 Menit

F. PENILAIAN

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik

Kelas

Tanggal Pengamatan

Materi Pokok

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Lembar Pengamatan Kegiatan Diskusi (Penilaian Sikap Selama Diskusi/):

No .	Nama Siswa	A s p e k P e n g a m a t a n					Jm l Sk or	Nilai	Ket
		Kerj a sam a	Meng- komunik a sikan pen- dapat	Tolera nsi	Keaktif an	Mengharg ai pendapat teman			

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4= Baik Sekali 3= Baik 2= Cukup 1 = Kurang

NILAI : $\frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Kriteria Nilai

A =80 – 100	:Baik Sekali	B =70 – 79	:Baik
C =60 – 69	:Cukup	D =<60	:Kurang

NusA, 03 Mei 2018

Guru Mata Pelajaran
Akidah Akhlah

Mahasiswa

Rosdianah, S.Pd.I., M.M

Helmi Wijayanti

Mengetahui,
Kepala Madrasah
MAN 4 Bone

Dra. Adila

PROFIL SEKOLAH
DATA TAHUN PELAJARAN 2018-2019

NAMA SEKOLAH : MAN 4 BONE
 NISN : 40317262
 ALAMAT SEKOLAH : JL. POROS BONE SINJAI
 KELURAHAN : AWANG TANGKA
 KECAMATAN : KAJUARAN
 KABUPATEN : BONE

1. KEPALA SEKOLAH

NO.	NAMA	ALAMAT	TELP/HP	PANGKAT GOL	MASA KERJA	PNS/GTT
1.	Dra. Hj. Adila	Desa Ancu	081241593474	Pembina, IV. a	30 Tahun	PNS

2. WAKIL KEPALA SEKOLAH

NO.	NAMA	ALAMAT	TELP/HP	PANGKAT GOL	MASA KERJA	PNS/GTT
1.	Andi Muhammad Irfan, S.Pd	Desa Ancu	085397383155	Penata, III. c	15 Tahun	PNS
2.	Suhaeni, S.Pd	Desa Malimongeng	085242340954	Pembina, IV. a	15 Tahun	PNS
3.	Ambo Lallo, S.S	Kel. Awang Tangka	082345487987	Penata, III. c	14 Tahun	PNS
4.	Dra.Andi Edniwaty, S.Pd	Desa Ancu	081242363247	Penata Muda, III. a	14 Tahun	PNS

3. WALI KELAS

NO.	NAMA	ALAMAT	TELP/HP	PANGKAT GOL	MASA KERJA	PNS/GTT
1.	Haryanti, S.Pd	Kel. Awang Tangka	085397374994	Penata, III. c	15 Tahun	PNS
2.	Isramiah Rahmat, S.Pd	Kel. Awang Tangka	081355717298	-	10 Tahun	GTT
3.	Hj. Heryani, S.Pd	Kel. Awang Tangka	082395906375	Penata, III. c	16 Tahun	PNS
4.	A. Agustina, S.Pd	Palattae	085240221601	Pembina, IV. a	17 Tahun	PNS
5.	Rosdianah, S.Pd	Desa Tebba	085242243047	Penata Muda, III. a	11 Tahun	PNS
6.	Devianty, S.Pd	Kel. Awang Tangka	082241333014	-	2 Tahun	GTT
7.	Hasmiah, S.Pd	Desa Bulu Tanah	-	-	10 Tahun	GTT
8.	Lia Aswaliah, S.Pd	Desa Bulu Tanah	085242755103	-	8 Tahun	GTT
9.	Munawir Burhan, S.Pd	Desa Ancu	085255809088		7 Tahun	GTT

4. GURU BIDANG STUDI

NO.	NAMA	ALAMAT	TELP/HP	PANGKAT GOL	MASA KERJA	PNS/GTT
1.	Andi Muhammad Irfan, S. Pd	Desa Ancu	085397383155	Penata, III.c	15 Tahun	PNS
2.	Suhaeni, S. Pd	Desa Malimongeng	085242340954	Pembina, IV.a	15 Tahun	PNS
3.	A. Agustina, S. Pd	Kel. Palattae	085240221601	Pembina, IV. a	16 Tahun	PNS
4.	Ambo Lallo, S.S	Kel. Awangtangka	082345487987	Penata, III.c	15 tahun	PNS
5.	Haryanti, S. Pd	Kel. Awangtangka	085397574994	Penata, III.c	15 Tahun	PNS
6.	Hj. Heriyani, S. Pd	Kel. Awangtangka	082395906375	Penata, III.c	15 Tahun	PNS
7.	Dra. Andi Edniwaty	Desa Ancu	081242363237	Penata muda, III a	14 tahun	PNS

8.	Rosdianah, S. Pd	Desa Tebba	085242243047	Penata muda, III a	11 Tahun	PNS
9.	Wardianah, S. Pd	Kel. Awangtangka	085242895510	-	11 Tahun	GTT
10.	Irham Izas, S. Pd	Kel. Awangtangka	-	-	10 Tahun	GTT
11.	A.Sirwati, S. Pd	Desa Ancu	085242540087	-	11 Tahun	GTT
12.	M. Idris, S. Pd	Desa Ancu	085299946148	-	10 Tahun	GTT
13.	Isramiah Rahmat, S. Pd	Kel. Awangtangka	081355717298	-	10 Tahun	GTT
14.	Hasmiah, S. Pd	Desa Bulu Tanah	-	-	10 Tahun	GTT
15.	Lia Aswalia, S. Pd	Desa Bulu Tanah	085242755103	-	8 Tahun	GTT
16.	Mutmainnah, SE	Kel. Awangtangka	085299642694	-	8 Tahun	GTT
17.	Munawir Burhan, S. Pd	Desa Ancu	085255809088	-	7 Tahun	GTT
18.	Selviani Jayawaty	Desa Pude	085255334668	-	7 Tahun	GTT
19.	Misbahuddin, S. Pd	Desa Ancu	082395254419	-	10 Tahun	GTT
20.	Muh. Nasir, S. Sos	Desa Ancu	085299084011	-	6 Tahun	GTT
21.	Husain, S. Pd	Desa Lappabosse	085240860628	-	5 Tahun	GTT
22.	Melisa, S. Pd	Kel.Awang Tangka	082346985496	-	5 Tahun	GTT
23.	Farida, S. Pd. I	Desa Malimongeng	082291154150	-	6 Tahun	GTT
24.	A. Nurul Puspitasari, S. Pd	Kel. Pancaitanah	082187577762	-	5 Tahun	GTT
25.	Devianty, S. Pd	Kel.Awang Tangka	082291444019	-	2 Tahun	GTT
26.	Suriani, S. Pd	Desa Malimongeng	085298766261	-	2 Tahun	GTT
27.	A. Edhy Ismail, S. Pd	Desa Ancu	085244253538	-	2 Tahun	GTT
28.	Indra Herdayanti, S. Pd	Kel. Awangtangka	085256988876	-	5 Tahun	GTT

5. GURU BK

NO.	NAMA	ALAMAT	TELP/HP	PANGKAT GOL	MASA KERJA	PNS/GTT
1.	A.Rizky Amelia.N, S. Pd	Desa Ancu	085255894471	-	5 Tahun	GTT

6. SISWA KELAS XI

NO.	NAMA	ALAMAT	JARAK DARI	ALAT TRANSPORTASI	PEKERJAAN	KETERANGAN
1.	Alfian	Padaelo	1 km	Angkutan Umum	Petani	Miskin
2.	Adelia Ananda Putri	Padaelo	1 km	Angkutan Umum	Petani	Miskin
3.	Ahmad Syafi'I Ma'arif	Tarasu	3 km	Angkutan Umum	Nelayan	Miskin
4.	Aina Salsabila	Angkue	3 km	Angkutan Umum	Nelayan	Miskin
5.	Akbar Syam Pratama	Padaelo	1 km	Angkutan Umum	Berlayar	Miskin
6.	Ananda Nurariesanti	Polewali	3 km	Jalan Kaki	Wiraswasta	Miskin
7.	Andi Dias Erlangga	Malimongeng	5 km	Angkutan Umum	Wiraswasta	Miskin
8.	Andi Nurul Wahyuni	Angkue	3 km	Angkutan Umum	Nelayan	Miskin
9.	Andini Putri	Angkue	3 km	Angkutan Umum	Nelayan	Miskin
10.	Aris Munandar	Mappatoba	5 km	Angkutan Umum	Petani	Miskin
11.	Asgar	Mappatoba	6 km	Angkutan Umum	Petani	Miskin
12.	Aswin	Pude	2 km	Jalan Kaki	Wiraswasta	Miskin
13.	Dadang Aprilianto				Nelayan	Miskin
14.	Defrianti Ahmad	Angkue	3 km	Angkutan Umum	Nelayan	Miskin
15.	Dina Armadhani	Angkue	3 km	Angkutan Umum	Nelayan	Miskin
16.	Dinul Qayyimah	Angkue	3 km	Angkutan Umum	Nelayan	Miskin
17.	Eko Firmansyah	Polewali	4 km	Motor	Nelayan	Miskin
18.	Faisal	Padaelo	1 km	Motor	Wiraswasta	Miskin

19.	Fauzan Rahmat	Malimongeng	6 km	Angkutan Umum	Pelaut	Miskin
20.	Ismayanah	Padaelo	1 km	Angkutan Umum	Wiraswasta	Miskin
21.	Jafratul Iduna	Angkue	3 km	Angkutan Umum	Wiraswasta	Miskin
22.	Jahraeni	Angkue	3 km	Angkutan Umum	Nelayan	Miskin
23.	Maharani Auliyah Bahar	Polewali	3 km	Jalan Kaki	Wiraswasta	Miskin
24.	Muh.Ilyas	Mappatoba	5 km	Angkutan Umum	Wiraswasta	Miskin
25.	Nur Adilla	Angkue	3 km	Angkutan Umum	Nelayan	Miskin
26.	Nur Ramadani	Angkue	3 km	Angkutan Umum	Nelayan	Miskin
27.	Nurhalifa	Pude	2 km	Angkutan Umum	Petani	Miskin
28.	Nurul Arifah	Pude	2 km	Jalan Kaki	Petani	Miskin
29.	Putri Maharani	Tarasu	3 Km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Miskin
30.	Rasyid Saputra	Pude	2 Km	Angkutan Umum	Lainnya	Mampu
31.	Renaldi	Ancu	2 Km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Mampu
32.	Rezky Amal Syam	Angkue	3 Km	Angkutan Umum	Pensiunan/Almarhum	Miskin
33.	Safira Nur	Awang Tangka	1 Km	Jalan Kaki	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
34.	Selvi Guana	Awang Tangka	1 Km	Jalan Kaki	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
35.	Syarifuddin	Mappatoba	3 Km	Angkutan Umum	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
36.	Zulfikar Akmal	Ancu	2 Km	Angkutan Umum	Nelayan	Mampu
37.	Andi Murniati	Pude	2 Km	Angkutan Umum	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
38.	Reski Amalia	Malimongeng	3 Km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Mampu
39.	Muhammad Yusuf	Tarasu	3 Km	Angkutan Umum	Pensiunan/Almarhum	Mampu
40.	A. Lusi Nurjannah	Gona	5 Km	Angkutan Umum	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
41.	Ade Wahyudi	Bulu Tanah	7 Km	Sepeda Motor	Petani/Peternak	Mampu
42.	Ahyuni Indah Sari	Ancu	2 Km	Jalan Kaki	Nelayan	Mampu
43.	A. Fajrul Aswad	Polewali	3 Km	Sepeda Motor	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
44.	A. Riska	Angkue	3 Km	Angkutan Umum	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
45.	Aprilianto	Gona	3 Km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Mampu

46.	Arqam Djazuli Syahnas	Awang Tangka	1 km	Jalan Kaki	Petani/Peternak	Mampu
47.	Asnima Amal	Gona	3 Km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Mampu
48.	Dandi Nugraha	Gona	3 Km	Angkutan Umum	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
49.	Fina Elviana	Angkue	3 Km	Angkutan Umum	Pensiunan/Almarhum	Mampu
50.	Fitriani	Lappa Bosse	5 Km	Jalan Kaki	Petani/Peternak	Mampu
51.	Hera Lestia Saputri	Polewali	3 Km	Jalan Kaki	Pensiunan/Almarhum	Mampu
52.	Herlina	Malimongeng	5 Km	Sepeda Motor	Petani/Peternak	Mampu
53.	Ima Fatima	Pude	2 Km	Jalan Kaki	Petani/Peternak	Mampu
54.	Indriani	Ancu	3 Km	Jalan Kaki	Nelayan	Mampu
55.	Juliati	Lappa Bosse	4 Km	Sepeda Motor	Petani/Peternak	Mampu
56.	Jumasni	Lappa Bosse	4 Km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Mampu
57.	Kamelia	Polewali	5 Km	Sepeda Motor	Nelayan	Mampu
58.	Liskawati	Lappa Bosse	6 Km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Mampu
59.	Muhammad Adi Yusuf	Gona	5 Km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Mampu
60.	Nuraema Febrianti	Padaelo	2 Km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Mampu
61.	Nurjannah	Ancu	2 Km	Jalan Kaki	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
62.	Nurlina	Ancu	2 Km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Mampu
63.	Putri Dwi Damayanti	Ancu	2 Km	Jalan Kaki	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
64.	Rena Annisa Zalzabila	Ancu	1 Km	Jalan Kaki	PNS	Mampu
65.	Reni	Padaelo	3 Km	Angkutan Umum	Nelayan	Mampu
66.	Sahra	Gona	3 Km	Angkutan Umum	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
67.	Silvia Dwi Febrianti	Tarasu	5 Km	Angkutan Umum	Lainnya	Mampu
68.	Sri Meldawati	Polewali	3 Km	Sepeda Motor	Nelayan	Mampu
69.	Sri Wahyuni	Padaelo	3 Km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Mampu
70.	Suryanto	Bulu Tanah	4 Km	Sepeda Motor	Petani/Peternak	Mampu
71.	Suhardi Setiawan	Pude	2 Km	Sepeda Motor	Petani/Peternak	Mampu
72.	Yusril	Padaelo	2 Km	Sepeda Motor	Nelayan	Mampu

73.	Zulfikar Ardi Kusuma	Awang Tangka	1 Km	Sepeda Motor	Nelayan	Mampu
74.	Zulkifli	Ancu	2 Km			Mampu
75.	Karmila	Gona	5 Km	Angkutan Umum	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
76.	A. Demmi Agustiana	Awang Tangka	3 Km	Jalan Kaki	Pensiunan/Almarhum	Mampu
77.	A. Wahlul Ukda	Pude	2 Km	Sepeda Motor	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
78.	Abd. Syakur Nufus	Tarasu	3 Km	Sepeda Motor	Petani/Peternak	Mampu
79.	Ade Hermawan	Polewali	3 Km	Jalan Kaki	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
80.	Aldi Pramudana	Padaelo	1 km	Jalan Kaki	Petani/Peternak	Mampu
81.	Ammar Yasir	Angkue	3 Km	Sepeda Motor	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
82.	Andi Muh. Takdir	Awang Tangka	3 Km	Jalan Kaki	Petani/Peternak	Mampu
83.	Andi Nurmayasari	Padaelo	2 Km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Mampu
84.	Anti Sofiana	Malimongeng	5 Km	Angkutan Umum	Nelayan	Mampu
85.	Armawati	Buareng	5 Km	Sepeda Motor	Petani/Peternak	Mampu
86.	Arnidianti, BM	Gona	3 Km	Angkutan Umum	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
87.	Arnol Rahim	Polewali	3 Km	Jalan Kaki	Petani/Peternak	Mampu
88.	Astri Fani	Padaelo	5 Km	Angkutan Umum	Pengusaha/Wiraswasta	Mampu
89.	Esti Permatasari	Gona	3 Km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Mampu
90.	Deni	Lemo	6 km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Mampu
91.	Faturrahman	Padaelo	1 Km	Sepeda Motor		Mampu
92.	Ferdianto	Lappa Bosse	3 Km	Sepeda Motor	Petani/Peternak	Mampu
93.	Hasbi Hasma	Lappa Bosse	3 Km	Sepeda Motor	Petani/Peternak	Mampu
94.	Helda	Pude	2 Km	Angkutan Umum	Lainnya	Mampu
95.	Ilham	Angkue	3 Km	Sepeda Motor	Nelayan	Mampu
96.	Irmawati	Lappa Bosse	4 Km	Angkutan Umum	Petani/Peternak	Mampu
97.	Isma	Polewali	3 Km	Jalan Kaki	Nelayan	Mampu
98.	Kasmawana	Polewali	3 Km	Jalan Kaki	Nelayan	Mampu
99.	Mansur	Padaelo	1 Km	Sepeda Motor	Petani/Peternak	Mampu

100.	Mariana	Lappa Bosse	5 Km	Jalan Kaki	Petani/Peternak	Mampu
101.	Nuraeni	Malimongeng	3 Km	Sepeda Motor	Petani/Peternak	Mampu
102.	Nurdillah	Ancu	2 Km	Angkutan Umum	Nelayan	Mampu
103.	Rezky Kardilla	Malimongeng	3 Km	Sepeda Motor	Petani/Peternak	Mampu
104.	Saparuddin	Awang Tangka	500 m	Jalan Kaki	Petani/Peternak	Mampu
105.	Sarina	Angkue	3 Km	Angkutan Umum	Nelayan	Mampu
106.	Sri Delvis	Angkue	3 Km	Sepeda Motor	Nelayan	Mampu
107.	Sri Wahyuni	Awang Tangka	1 Km	Jalan Kaki	Petani/Peternak	Mampu
108.	Ummi Mutmainnah	Gona	3 Km	Sepeda Motor	Petani/Peternak	Mampu
109.	Wanda Aprilia	Angkue	3 Km	Sepeda Motor	Nelayan	Mampu

DOKUMENTASI - DOKUMENTASI

1. Proses pembelajaran









2. Wawancara dengan peserta didik



3. Wawancara dengan pendidik akidah akhlak



BIODATA PENULIS



Helmi Wijayanti lahir di Polewali pada tanggal 17 Maret 1997. Penulis merupakan anak kandung dari Jaenuddin dan Nuhaema. Dan penulis merupakan anak keempat (4) dari lima (5) bersaudara dan tinggal menetap di Desa Polewali Kec. Kajuara Kabupaten Bone.

Penulis mengawali karir pendidikan di Sekolah Dasar (SDN) 12/79 Polewali pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009, dilanjutkan di SMPN 1 Kajuara pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012, dan dilanjutkan di MAN 4 Bone pada tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan di STAIM (SekolahTinggi Agama Islam Muhammadiyah) Sinjai pada tahun 2015 yang sekarang sudah berubah nama menjadi IAIM (Institut Agama Islam Muhammadiyah) Sinjai dengan jurusan Pendidikan Agama Islam dengan nomor registrasi Mahasiswa 150101021.

Selama menempuh jenjang pendidikan tersebut, penulis juga aktif disalah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan menjabat sebagai pengurus :

1. Bidang Organisasi HimpunanMahasiswa Program StudiPendidikan Agama Islam IAIM Sinjaiperiode 2016-2017
2. BidangKader Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjaiperiode 2017-2018
3. Ketua Umum Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjaiperiode 2018-2019